

**KOLABORASI MANAJEMEN REDAKSI ANTARA RADIO
DAKWAH DAN RADIO NON DAKWAH (UMUM) DALAM
PROGRAM SIARAN BERITA KABAR KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Konsentrasi Radio Dakwah

Disusun Oleh :
Shinta Nurul Hidayah
1801026137

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

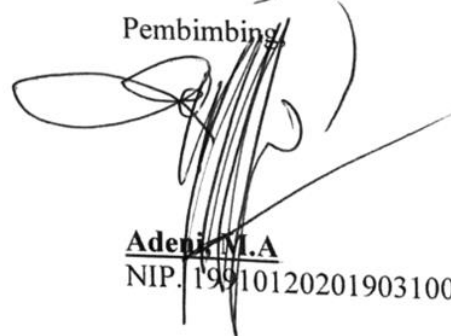
Nama : Shinta Nurul Hidayah
NIM : 1801026137
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Radio Dakwah
Judul : Kolaborasi Manajemen Redaksi antara Radio Dakwah dan Radio Non Dakwah (Umum) dalam Program Siaran Berita Kabar Kabupaten Tegal

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 03 November 2022

Pembimbing/



Adeni M.A

NIP. 199101202019031006

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH

SKRIPSI

**KOLABORASI MANAJEMEN REDAKSI ANTARA RADIO DAKWAH DAN
RADIO NON DAKWAH (UMUM) DALAM PROGRAM SIARAN BERITA KABAR
KABUPATEN TEGAL**

Disusun Oleh:

Shinta Nurul Hidayah

1801026137

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Desember 2022

dan dinyatakan **LULUS** Ujian Munaqosah

Susunan Dewan Penguji

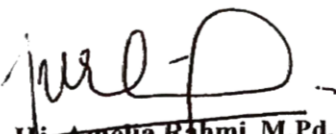
Ketua/Penguji I


H.M. Alfandi, M.Ag
NIP. 197108301997031003


Sekretaris/Penguji II


Adeni, S.Kom.I.M.A
NIP. 199101202019031006

Penguji III


Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.
NIP. 196602091993032003

Penguji IV


Silvia Riskha Fabrian, M.S.I
NIP. 198802292019032013

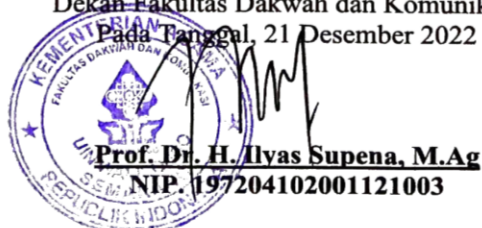
Mengetahui/Pembimbing


Adeni, S.Kom.I.M.A
NIP. 199101202019031006

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada Tanggal, 21 Desember 2022


Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 197204102001121003

PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi ataupun lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 5 November 2022



Shinta Nurul Hidayah

NIM : 1801026137

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kenikmatan yang telah Allah SWT limpahkan kepada kami, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Setelah melewati proses yang cukup lama, akhirnya penulisan skripsi “Kolaborasi Manajemen Redaksi Antara Radio Dakwah dan Radio Non Dakwah (umum) pada Program Berita Kabar Kabupaten Tegal” dapat terselesaikan. Keberhasilan penulisan ini tentu tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk kalangan masa kini maupun masa depan. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Sekaligus wali dosen, yang telah memotivasi, memberikan pengarahan, serta masukan-masukan yang sangat berpengaruh bagi penulis dalam segala hal yang berkaitan dengan akademik.
3. H. M. Alfandi M. Ag, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Nilnan Nikmah, M. SI selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo.
5. Adeni, S.I.Kom, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat profesional melungkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk tetap memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi. Terimakasih telah memberikan dampak positif saat dan setelah bimbingan serta membantu membuka pikiran penulis saat berada dimasa-masa sulit penelitian.

6. Segenap Civitas Akademika UIN Walisongo terkhusus Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Pamanku tersayang Imam Aspuri yang telah memberikan kasih sayang, materi dan pendidikan serta supportnya dalam segala situasi sulit yang dialami peneliti.
8. Teruntuk keluarga besar Mbah Kasori, Mbah Kariyah, Lik Aenur Rizqi, Lik Ajiz, Lik Umroh, Lik Hopur terimakasih atas do'a dan nasehat-nasehat yang diberikan selama menimba ilmu. Tak lupa adik-adik sepupu, Sofiyullah, Arfan Khusaeni, Fayyola Khaira Nadhifa yang selalu menghibur peneliti saat berada di titik tersulit dalam penelitian.
9. Untuk Sahabat Sitta Laelatul Fitriyani, Sasi Awit Pertiwi yang setia kebersamai hingga akhir perkuliahan. Serta teman-teman yang tidak disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dorongan positif dalam segala hal.
10. Terimakasih kepada Nafakhatul Mizkiyah sahabat penulis dari Aliyah yang selalu memberikan ruang untuk bercerita dan bertukar pikir.
11. Teruntuk kak Falah (Alek) yang selalu memberikan masukan, saran, serta dedikasinya dengan sukarela untuk membantu penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) dan Keluarga Ikatan Alumni Siswa-Siswi Babakan (IKTASABA) yang telah memberikan ruang belajar dan pengalaman berharga di dunia organisasi.
13. Keluarga besar KPI D 2018 tempat saya belajar selama perkuliahan.
14. Teman-teman KKN RDR 77 Kelompok 121, Aji, Baha, Kamal, Reza, Adnan, Aida, Anggi, Sasi, Nida, Ica, Iin, Febri dan Khilmi terimakasih atas kenangan yang takan terlupakan pada saat KKN.

Kepada seluruh pihak tersebut, penulis mengucapkan terimakasih atas segala kebaikannya. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, penulis menyadari penuh bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu, kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan pada penelitian ini.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Semarang, 5 November 2022



Shinta Nurul Hidayah

NIM : 1801026137

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang dibalik layar yang berperan penting dalam hidup saya, yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang selalu dipanjatkan :

1. Orang tuaku tercinta, Bapak M. Abdul Mazid yang mengerahkan seluruh jiwa ragannya dengan ikhlas untuk bisa menguliahkan saya hingga sarjana. Ibu Teti Wulandari yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk keberhasilan saya. Terkhusus untuk bapak kandung saya Machfudin Yusuf (Alm) terimakasih telah mengajari banyak hal dimasa hidupnya, sehingga saya menjadi perempuan yang mandiri, berani dan percaya diri.
2. Untuk adik-adikku tersayang Haikal Fetra Riadi dan Naura Ayudia Marsya, yang selalu menjadi alasan untuk tetap semangat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Untuk orang-orang yang selalu meremehkan, menjustifikasi, serta menghina peneliti beserta keluarga, semoga skripsi ini bisa menjadi pembuktian kesungguhan peneliti dalam pencapaian pendidikan sarjana.

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

(Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

Shinta Nurul Hidayah, 1801026137, Kolaborasi Manajemen Redaksi antara Radio Dakwah dan Radio Non Dakwah (umum) dalam Program Siaran Berita Kabar Kabupaten Tegal. Inovasi merupakan salah satu langkah untuk bergerak maju dalam suatu bidang. Begitu juga dengan inovasi yang dilakukan Forum Radio Kabupaten Tegal program siaran Kabar Kabupaten Tegal yang melakukan kolaborasi dengan seluruh radio se-Kabupaten Tegal diantaranya radio publik yaitu Radio Slawi FM, radio swasta yaitu Radio Star FM, Radio Thompson Roshinta FM, Radio Paramount FM, Radio POP FM, Radio Radar CBS FM, Radio Darusalam FM (dakwah) dan radio Komunitas dakwah yaitu Radio An-Nur FM. Kolaborasi ini merupakan inovasi baru pada penyiaran radio khususnya di wilayah Kabupaten Tegal.

Penelitian ini dilakukan pada Forum Radio Kabupaten Tegal. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kolaborasi manajemen redaksi pada Forum Radio Kabupaten Tegal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu contoh penerapan kolaborasi manajemen redaksi pada program siaran berita yang melibatkan forum. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara dengan Ketua Forum Radio Kabupaten Tegal, pimpinan redaksi Forum Radio Kabupaten Tegal, redaktur Forum Radio Kabupaten Tegal, serta reporter Forum Radio Kabupaten Tegal. Lalu, selanjutnya pada tahap analisis data peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan berupa kolaborasi manajemen redaksi pada Forum Radio Kabupaten Tegal yang merupakan inovasi baru dalam dunia penyiaran radio dengan melibatkan radio se-Kabupaten untuk berkolaborasi dalam program pemberitaan. Diantaranya adalah (1) *planning* (perencanaan) dilakukan melalui tiga aspek yakni pembentukan visi misi, tema, dan program berita Kabar Kabupaten Tegal secara bersama-sama oleh seluruh anggota Forum Radio Kabupaten Tegal. (2) *Organizing* (pengorganisasian) dilakukan pembagian posisi struktural pada seluruh anggota radio yang tergabung pada Forum Radio Kabupaten Tegal, dari mulai ketua, pimpinan redaksi, redaktur, dan reporter. (3) *directing/influencing* (pengarahan dan pemberian pengaruh) dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal dalam tiga aspek yakni motivasi, komunikasi dan pelatihan, hal ini mendorong pengaktifan anggota Forum Radio Kabupaten Tegal. (4) *controlling* (pengendalian) dilakukan dengan mengecek ulang seluruh kegiatan yang telah direncanakan dari awal.

Kata kunci : Kolaborasi, Manajemen redaksi, Radio, Program Berita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	0
NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II.....	18
MANAJEMEN REDAKSI RADIO.....	18
A. Kolaborasi	18
B. Manajemen.....	19
C. Manajemen Redaksi.....	23
D. Radio	28
E. Program Siaran Berita	33

BAB III	38
PROFIL RADIO DAN FORUM RADIO KABUPATEN TEGAL	38
A. Profil Radio	38
B. Forum Radio Kabupaten Tegal	55
C. Program Siaran Berita Kabar Kabupaten Tegal (KKT).....	57
D. Manajemen Redaksi Forum Radio Kabupaten Tegal.	60
BAB IV	81
ANALISIS KOLABORASI MANAJEMEN REDAKSI PROGRAM BERITA KABAR KABUPATEN TEGAL PADA FORUM RADIO KABUPATEN TEGAL.....	81
BAB V.....	94
PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	101
BIODATA.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Radio An-Nur FM.....	39
Gambar 3. 2 Jadwal Program Siaran Radio An-Nur FM.....	40
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi Radio Darussalam FM	43
Gambar 3. 4 Jadwal Program Siaran Radio Darussalam FM	44
Gambar 3. 5 Struktur Organisasi Radio Slawi FM	47
Gambar 3. 6 Jadwal Program Siaran Radio Slawi FM	48
Gambar 3. 7 Struktur Organisasi Radio Star FM.....	50
Gambar 3. 8 Jadwal Program Siaran Radio Star FM.....	51
Gambar 3. 9 Struktur Organisasi Radio POP FM.....	53
Gambar 3. 10 Jadwal Program Siaran Radio POP FM	54
Gambar 3. 11 Struktur Organisasi Forum Radio Kabupaten Tegal	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Standart Operation Prosedure</i> (SOP) program berita Kabar Kabupaten Tegal	58
Tabel 3. 2 Jadwal Tugas Berita Kabar kabupaten Tegal.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inovasi merupakan salah satu langkah untuk bergerak maju pada suatu bidang yang terjadi karena adanya kreatifitas individu maupun kelompok dalam menciptakan sesuatu yang baru. Begitu juga dengan lembaga penyiaran Radio Slawi FM bekerjasama dengan Kominfo Kabupaten Tegal yang berinovasi membentuk sebuah forum pada 3 Februari 2020. Bentuk inovasi yang dilakukan oleh Radio Slawi FM dengan Kominfo Kabupaten Tegal yaitu dengan membentuk Forum Radio Kabupaten Tegal beserta program siarannya yakni program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal dan melakukan kolaborasi dengan seluruh radio se-Kabupaten Tegal.

Ada delapan radio yang tergabung dalam forum ini diantaranya terdapat radio publik yaitu Radio Slawi FM, radio swasta yaitu Radio Star FM, Radio Thompson Roshinta FM, Radio Paramount FM, Radio, POP Slawi FM, Radio Radar CBS FM, Radio Darussalam FM (dakwah) dan radio Komunitas dakwah yaitu Radio An-Nur FM dan. Salah satu tujuan Forum Radio Kabupaten Tegal yakni guna penyelarasan informasi dan berita yang akurat di wilayah Kabupaten Tegal melalui media radio. Dengan adanya berita yang serumpun di setiap radio menjadikan masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi berita disekitar Kabupaten Tegal. Kerjasama tim merupakan suatu hal yang penting untuk menjaga koordinasi yang baik agar berita dapat diselesaikan sesuai *deadline* yang telah ditentukan.

Pada Forum Radio Kabupaten Tegal yang dipimpin oleh Radio Slawi FM dengan status Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Tegal, juga terdapat Radio Swasta berbasis dakwah yaitu Radio Darussalam Fm dan Radio An-nur FM dengan status Radio Komunitass dakwah, disamping itu radio swasta lainnya seperti Radio POP FM, Radio

Star FM, Radio Paramount FM, Radio Thomphson Roshinta FM, dan Radio Radar CBS FM. Radio-radio tersebut berkolaborasi pada Forum Radio Kabupaten Tegal meskipun berasal dari Lembaga penyiaran yang berbeda. Mereka bersama-sama menjalankan visi dan misi yang sama meskipun berasal dari lembaga penyiaran yang berbeda, radio pemerintah, radio swasta, radio swasta berbasis dakwah, maupun radio komunitas dakwah turut andil dalam program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal.

Adanya forum ini merupakan sebuah inovasi baru dalam keradioan di Kabupaten Tegal. Forum Radio Kabupaten Tegal merupakan forum radio pertama yang ada di Kabupaten Tegal, dalam program pemberitaan yang memiliki forum bersama untuk menyajikan *update* berita terkini untuk masyarakat Kabupaten Tegal. Dalam hal ini, radio publik, radio swasta, radio swasta berbasis dakwah dan radio komunitas dakwah bersama-sama bersinergi untuk memberikan sebuah informasi yang serumpun di wilayah Kabupaten Tegal dalam satu manajemen.

Sebelum dibentuknya Forum Radio Kabupaten Tegal dan program berita Kabar Kabupaten Tegal, anggota radio yang tergabung dalam forum memiliki program berita serta dimasing-masing radio. Hanya saja kebanyakan dari mereka menyiarkan berita dengan menyisipkannya pada program siaran yang sedang berlangsung dan di siarkan oleh penyiar. Setiap radio memiliki manajemen yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik radionya, seperti radio publik, radio swasta, serta radio komunitas dakwah. Setelah adanya Forum Radio Kabupaten Tegal, dibentuk pula struktural serta manajemen redaksi dengan mengkolaborasikan radio-radio yang tergabung pada Forum Radio Kabupaten Tegal agar program berita Kabar Kabupaten Tegal berjalan dengan lancar.

Melibatkan delapan radio se-Kabupaten Tegal untuk berkolaborasi memberikan berita yang berkualitas bukanlah hal yang mudah dan memerlukan kerjasama yang baik antar radio. Selain itu, Radio Slawi FM sebagai ketua forum, pimpinan redaksi, dan redaktur Forum Radio Kabupaten Tegal mengkoordinasikan radio-radio yang tergabung dalam

forum tersebut melalui jadwal penugasan yang sudah dibuat. Seluruh radio anggota Forum Radio Kabupaten Tegal merupakan reporter program berita Kabar Kabupaten Tegal. Reporter yang bertugas harus pencarian berita di lingkup Kabupaten Tegal dan sekitarnya sesuai wilayah masing-masing. Selanjutnya anggota radio yang mendapatkan tugas pengumpulan data pemberitaan sesuai jadwal, menyerahkannya dalam bentuk naskah serta rekaman beserta sisipan kepada redaktur untuk diolah kembali menjadi sebuah produk siaran berita. Menjaga komunikasi dan koordinasi yang baik bukanlah hal yang mudah, perlu adanya manajemen yang tepat agar dapat berjalan dengan baik.

Radio memiliki kekuatan serta kelemahan dalam performanya. Salah satu kelemahan radio adalah radio hanya bisa mendengarkan. Satu-satunya cara radio mengirimkan informasi adalah suara. Radio tidak memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi melalui gambar (Astuti. 2008 :40). Radio hanya mengandalkan audio untuk menyampaikan sebuah pesan kepada para pendengarnya. Untuk membayangkan peristiwa sesungguhnya, pendengar menggunakan imajinasinya saat mendengarkan pesan melalui radio. Dodi Mawardi (2016 : 42) menjelaskan keunggulan radio yaitu *theater of mind*, yaitu media yang mampu menggugah imajinasi audien untuk berfikir semua dengan apa yang di radio. Setiap pendengar mempunyai imajinasi yang berbeda saat menyimak sebuah suara yang keluar dari radio. Meskipun radio memiliki kelemahan dan kelebihan, Media komunikasi ini dianggap sebagai media massa yang handal karena dipercaya dapat menyampaikan informasi secara efektif.

Dilihat dari pencetus adanya Forum Radio Kabupaten Tegal yaitu Radio Slawi FM yang merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Tegal yang bersaing dengan radio-radio lain pada ajang Indonesia Persada Id Award II tahun 2021. Radio Slawi Fm mendapatkan penghargaan sebagai radio nomor 1 (satu) kelembagaan terbaik se-Jawa Tengah (Ariadi, 2021). Prestasi ini menjadikan radio Slawi FM terus memberikan program- program terbaik. Sehingga, tidak heran apabila

Radio Slawi FM menduduki bagian penting yaitu menjadi ketua forum, pimpinan redaksi, dan redaktur selain sebagai pencetus adanya Forum Radio Kabupaten Tegal bersama dengan Kominfo Kabupaten Tegal. Program Siaran Kabar Kabupaten Tegal (KKT) merupakan program berita radio lokal yang menyajikan informasi atau berita yang menampilkan peristiwa, kabar, yang terjadi diseperti Kabupaten Tegal, yang merangkum peristiwa dan berita sosial, ekonomi, hukum, pemerintahan, budaya, bisnis, keagamaan, *local pride* dan *human interest* yang dikemas secara lugas, aktual, cepat dan akurat.

Program Siaran Kabar Kabupaten Tegal (KKT) merupakan program berita yang disiarkan secara bersama oleh Forum Radio Kabupaten Tegal. Untuk menyiarkan sebuah program siaran Kabar Kabupaten Tegal, diperlukan Kerjasama tim dalam program siaran berita agar menjadi sebuah program siaran berita yang layak diperdengarkan kepada pendengar.

Tim redaksi memiliki peran utama bertanggung jawab untuk merencanakan, memproses, dan menyiarkan berita. Tim redaksi memiliki peran penting dalam memutuskan informasi dan berita apa yang layak atau tidak untuk disiarkan kepada pendengar. Bersama tim redaksi, sebuah radio akan memiliki pandangan dan sikap terhadap permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Dapat dikatakan bahwa tim redaksi radio merupakan salah satu kunci keberhasilan dari kebijakan pemberitaan radio.

Dalam melakukan siarannya, Forum Radio Kabupaten Tegal mengemas program siaran Kabar Kabupaten Tegal dengan berita *update* dan terkini, sehingga program siaran ini dinantikan oleh para pendengar untuk menambah wawasan serta informasi yang terjadi seputaran Kabupaten Tegal. Bukan hanya pendengar setia Radio Slawi FM, tetapi juga pendengar setia tujuh radio lainnya yang tergabung pada Forum Radio Kabupaten Tegal diantaranya Radio Star FM, Radio Thompson Roshinta FM, Radio Paramount FM, Radio Darusalam FM, Radio POP FM, Radio Radar CBS FM dan Radio An-Nur FM.

Bentuk kerjasama tim redaksi dalam program siaran radio Kabar Kabupaten Tegal pada Forum Radio Kabupaten Tegal merupakan sebuah inovasi baru di Kabupaten Tegal. Inovasi ini berupa Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) satu-satunya yang memiliki forum aktif bersama dengan radio se-Kabupaten. Dengan demikian inovasi ini tentu tidak terlepas dari adanya manajemen yang baik, khususnya manajemen redaksi pemberitaan dalam konteks kolaborasi dengan radio-radio anggotanya .

Berdasarkan keunikan dan kebaruan yang hanya dimiliki oleh Forum Radio Kabupaten Tegal yang melibatkan delapan anggota radio yang meliputi radio non dakwah (umum) seperti radio publik, radio swasta, dan radio dakwah yang meliputi radio swasta berbasis dakwah dan radio komunitas dakwah pada program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal, penulis tertarik mengadakan penelitian yang diberi judul **“Kolaborasi Manajemen Redaksi Antara Radio Dakwah dan Radio Non Dakwah (Umum) dalam Program Siaran Berita Kabar Kabupaten Tegal ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, bagaimana kolaborasi manajemen redaksi antara radio dakwah dan radio non dakwah (umum) dalam program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem manajemen redaksi yang digunakan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal pada program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal..

Manfaat penelitian ini terbagi atas manfaat teoretis dan manfaat praktis, adapun masing-masing manfaat adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) terutama pada konsentrasi radio dakwah mengenai keradioan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk orang lain, seperti :

- a. Mahasiswa, penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi bacaan ataupun tinjauan teori terkait manajemen redaksi pada radio khususnya dalam aspek kolaborasi.
- b. Bagi stasiun radio, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu contoh penerapan kolaborasi manajemen redaksi dalam program siaran berita yang melibatkan forum atau organisasi serta sebagai bahan saran dan masukan untuk radio yang terlibat dalam penelitian .

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan informasi rujukan dalam penelitian. Penulis telah melakukan survei kepustakaan, dimana judul Kolaborasi Manajemen Redaksi antara Radio Dakwah dan Radio Non Dakwah dalam Program Siaran Berita Kabar Kabupaten Tegal yang diangkat sebagai penelitian, belum pernah dilakukan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kajian penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini baik dalam substansi isi ataupun tempat penelitian, adapun penelitian-penelitian tersebut adalah :

Skripsi yang berjudul Manajemen Redaktur dalam Penetapan Opini di Surat Kabar Harian Riau oleh Aditya Fahmi (2020). Menghasilkan penelitian berupa Strategi redaktur dalam menentukan opini di surat kabar harian haluan Riau meliputi perencanaan, pengelompokan, pelaksanaan fungsi komunikasi, kepemimpinan anggota, pelaksanaan pelatihan, dan

penyeleksian berita, dan pengawasan terhadap kelompok kerja terkait berita yang akan dipublikasikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada manajemen keredaksian, jenis penelitian serta teknik pengumpulan data. adapun perbedaannya penulis mengkaji kolaborasi yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal sedangkan peneliti terdahulu mengkaji opini pada surat kabar. Perbedaannya lainnya terletak pada fokus penelitian, peneliti terdahulu fokus kepada cara memasukan sebuah opini pada surat kabar oleh seorang redaktur. Sedangkan, penulis berfokus pada sebuah kolaborasi manajemen redaksi pada program berita Kabar Kabupaten Tegal yang dilakukan Forum Radio Kabupaten Tegal yang melibatkan radio dakwah dan radio non dakwah (umum).

Penelitian yang dilakukan oleh Claudia Rahmayanti (2020) tentang Manajemen Redaksi Media Multiplatform (studi *Newsroom* pada Arema Media Group). Menghasilkan penelitian berupa manajemen yang dilakukan oleh Arema Media Group diantaranya melakukan perencanaan awal dengan rapat redaksi dengan seluruh jajaran redaksi TV, Radio, Online untuk mendiskusikan materi liputan yang akan diangkat. Setelah itu, wartawan akan meliput berita dan akan disitribusikan kepada *platform* yang ada di AMEG. Alur pendistribusian berita menggunakan satu pintu, wartawan TV mengirimkan hasil bahan liputan kepada redaksi melalui *email* yang kemudian dari masing-masing redaktur TV, radio dan *online* dapat mengaksesnya dan mengolah berita sesuai format dan karakter setiap *platform* masing-masing. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada manajemen redaksi. Mengkaji tentang manajemen seperti apa yang dilakukan oleh redaksi dalam mengelola sebuah radio. Jenis penelitian yang

akan digunakan sama yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu mengkaji platform media yang terdiri dari TV, Radio dan *online* dan melibatkan beberapa jenis media elektronik yang tergabung pada Arema Media Group (AMEG) sedangkan penulis mengkaji Forum Radio Kabupaten telah yang melibatkan beberapa instansi radio di Kabupaten Tegal. Dilihat dari tempat penelitian terlihat jelas bahwa peneliti terdahulu meneliti pada Arema Media Group sedangkan penulis akan meneliti sebuah Forum Radio Kabupaten Tegal.

Skripsi yang berjudul Strategi Produksi Tim Redaksi Program Berita *Inews* Siang Untuk Mencapai Target Rating Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta Oleh Tamara Geraldine (2018). Menghasilkan penelitian berupa Langkah-langkah dalam proses menulis pesan. Wartawan memiliki ruang yang cukup luas untuk mencari informasi yang nantinya akan menjadi berita, dan berita tersebut diemail ke stasiun untuk diedit dan ditinjau oleh produser. Setelah naskah ditinjau, diedit, dan siap untuk disiarkan, berita akan diambil alih oleh penyiar untuk dipelajari sebelum disiarkan. Strateginya adalah meningkatkan kualitas laporan dengan memberikan bimbingan redaksional kepada tim redaksi dan reporter. Pembinaan dilaksanakan agar berita yang tepat waktu dan berimbang, menciptakan berita yang sesuai dengan fakta dan data serta memiliki nilai berita, dan disiarkan lebih cepat dari media lokal Jambi. Jenis penelitian digunakan yaitu pendekatan analisis deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Persamaan penelitian yang dingkat penulis yaitu sama-sama meneliti sebuah keredaksian yang merujuk pada program berita, jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data juga menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Namun, dari persamaan tersebut tentu memiliki perbedaan yakni penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu merujuk pada media televisi yang bertempat di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Publik Republik Indonesia

(LPP TVRI) Jambi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis merujuk pada media radio yaitu Forum Radio Kabupaten Tegal. dan peneliti terdahulu hanya mengkaji strategi tim redaksi pada stasiun TV sedangkan peneliti mengkaji kolaborasi manajemen redaksi pada forum radio.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf dan Ashari Nurlansyah pada tahun 2021 yang berjudul Manajemen Redaksi Program Berita Kompas TV Makassar. Hasil penelitian yang dihasilkan yaitu tidak ada fungsi manajemen lebih menonjol diantara yang lain, namun komitmen pada Lembaga rapat redaksi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi atas isu liputan, pembentukan tim liputan, rencana eksekusi dilapangan, dan seluruh perencanaan serta hasil evaluasi, merupakan sebuah keharusan bagi seluruh kru divisi pemberitaan Kompas TV Makassar. Jenis penelitiannya menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Persamaan penelitian yang diangkat oleh penulis dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama berfokus pada pemberitan media penyiaran . Jenis penelitian serta teknik pengumpulan data yang dipakai juga memiliki kesamaan yakni dengan teknik wawancara, dokumentasi. Perbedaan penelitian yang cukup jelas, terletak pada lembaga penyiaran yang berbeda tempat penelitian, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Lembaga penyiaran Televisi yakni Kompas TV Makassar sedangkan tempat penelitian yang dilakukan peneliti pada Forum Radio Kabupaten Tegal.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhenok Esthi Prasetyanti pada tahun 2018. dengan judul Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data. Hasil dari penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa tirto.id melakukan kegiatan pengelolaan redaksi dalam bentuk dan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tirto.id memiliki keunggulan. Artinya, menjalankan sistem aturan untuk setiap tim yang ada untuk mendukung proses produksi berita untuk semua berita. penelitian ini menggunakan

paradigma konstruktivisme jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan penelusuran kepustakaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu mengenai manajemen redaksi, perbedaannya terletak pada objek kajiannya, peneliti terdahulu meneliti tirtoid sebagai objek kajian penelitian dan berfokus pada jurnalisme data. Sedangkan penulis berfokus pada manajemen redaksi pada radio yang berfokus pada penerapan kolaborasi manajemen redaksi itu sendiri.

Keunikan dari kajian ini adalah karena penelitian ini mengangkat suatu inovasi dalam program siaran berita, yaitu mengkaji tentang kolaborasi manajemen redaksi dalam program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal yang merupakan program dari Forum Radio Kabupaten Tegal yang melibatkan delapan radio diantaranya, Radio Slawi FM, Radio Star FM, Radio Thompson Roshinta FM, Radio Paramount FM, Radio Darusalam FM, Radio POP FM, Radio radar CBS FM, dan Radio An-Nur Fm untuk bekerjasama memberikan informasi berita seputar Kabupaten Tegal yang cepat, hangat, akurat, terpercaya dan disiarkan secara serentak di radio yang tergabung pada Forum Radio Kabupaten Tegal.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau kode kuantifikasi yang lain (Setiawan, 2018 : 9). Penelitian kualitatif menurut Erikson (1968) berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Setiawan, 2018 : 7). Desain penelitian kualitatif pada dasarnya bersifat umum dan berubah atau berkembang tergantung pada keadaan lapangan. Oleh karena itu, desain harus fleksibel dan terbuka. Data bersifat deskriptif, yaitu data yang berupa gejala yang diklasifikasikan, atau dalam format

lain seperti foto, dokumen, catatan lapangan, dan lain-lain pada saat penelitian (Rukin, 2019 : 7).

peneliti menggunakan jenis serta model penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kolaborasi manajemen redaksi yang digunakan pada proses produksi program berita Kabar Kabupaten Tegal untuk disiarkan pada Forum Radio Kabupaten Tegal. Peneliti juga berusaha mencari tahu bagaimana manajemen yang diterapkan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal pada program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal.

2. Definisi Konseptual

a. Kolaborasi

Kolaborasi adalah bentuk kerjasama, interaksi, yang melibatkan beberapa individu, lembaga, atau pihak-pihak yang terlibat secara langsung untuk bekerjasama dengan menggabungkan pemikiran ide secara berkesinambungan dalam menyikapi suatu hal dimana mereka memiliki tujuan yang sama.

b. Manajemen Redaksi

Manajemen redaksi adalah sebuah aturan kegiatan pada bagian keredaksian yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan agar suatu kegiatan berjalan dengan lancar, yang memiliki fungsi manajemen yang terdiri dari 4 aspek yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *directing/influencing* (pengarahan dan pemberian pengaruh) dan *controlling* (pengendalian), merupakan hal penting dalam memajemen sebuah organisasi atau forum. Adapun teori ini akan diterapkan pada keredaksian program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal untuk Forum Radio Kabupaten Tegal.

2. Program siaran berita.

Program siaran berita merupakan program yang menyajikan sebuah informasi yang penting dan menarik minat khalayak penonton atau pendengar. Sesuatu yang baru merupakan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dalam

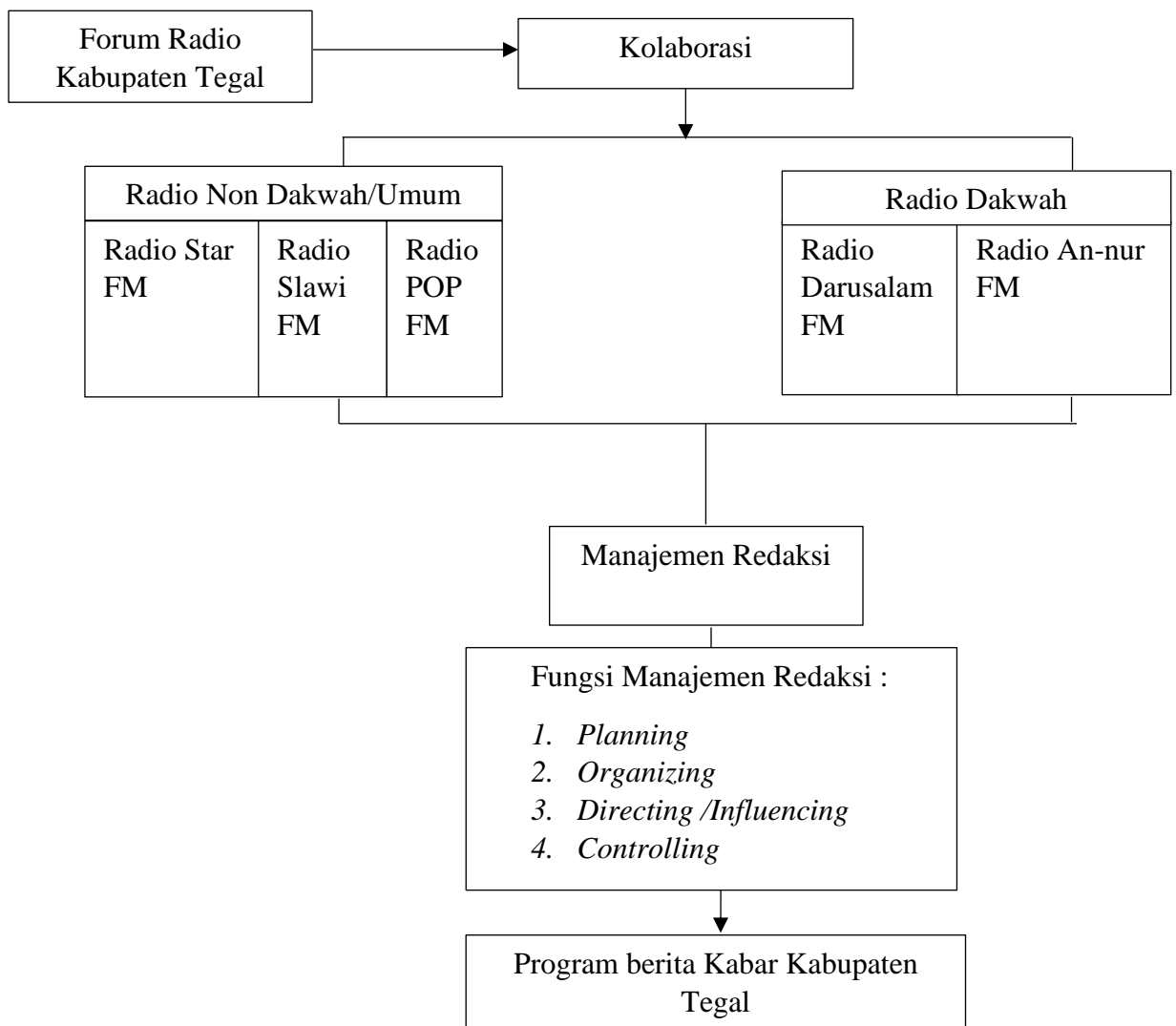
bentuk berita. Program berita yang dimaksud yaitu Kabar Kabupaten Tegal yang akan disiarkan pada Forum Radio Kabupaten Tegal.

3. Radio

Radio adalah salah satu jenis media masa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan berupa berita, informasi dan hiburan kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Radio dibagi menjadi empat, yakni radio publik, radio swasta, radio komunitas, dan radio berlangganan.

Sedangkan peneliti membatasi radio dalam dua kategori, yaitu radio dakwah dan radio non dakwah. Radio dakwah yaitu radio yang hampir secara keseluruhan program siarannya bersifat dakwah, sedangkan radio non dakwah yaitu radio yang hampir keseluruhan program siarannya meliputi informasi dan hiburan atau bersifat umum, meskipun tidak dipungkiri bahwa mereka memiliki program keagamaan satu atau dua program sebagai pelengkap.

Radio yang akan dikaji peneliti adalah radio dakwah meliputi Radio Darussalam FM merupakan radio swasta dakwah, dan Radio An-Nur FM merupakan radio komunitas dakwah, kemudian radio non dakwah (umum) yaitu meliputi Radio Slawi FM merupakan radio publik, Radio Star FM, Radio POP FM merupakan radio swasta.



3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dengan menggunakan data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari suatu sumber (langsung dari objeknya) tanpa campur tangan pihak lain, dan dikumpulkan serta diolah oleh dirinya sendiri atau seseorang dalam organisasi. (Pakpahan dkk. 2021 : 66). Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 Juli 2022 hingga 31 Agustus 2022, dan yang menjadi sumber data penelitian adalah hasil wawancara dengan informan

mengenai kolaborasi manajemen redaksi yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal yang pertanyaannya sudah tertera pada lampiran draft wawancara. Serta hasil dokumentasi pada arsip dari Radio Slawi FM, Radio Star FM, Radio POP FM, Radio Darussalam FM, Radio An-Nur FM, serta Forum Radio Kabupaten Tegal yang disajikan pada bab tiga.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan subjek penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Wawancara

Menurut True (1983) wawancara adalah percakapan antara dua orang tentang topik tertentu. Atau suatu bentuk komunikasi interaktif dengan tujuan yang telah ditentukan untuk mengeksplorasi topik tertentu melalui serangkaian pertanyaan (Fadhallah, 2021:1). Adapun yang ditanyakan pada penelitian ini yaitu tentang kolaborasi manajemen redaksi dalam program siaran berita untuk Forum Radio Kabupaten Tegal yang merujuk pada teori fungsi manajemen milik Morison.. Dalam tahap ini yang akan diwawancarai yaitu Kusnianto, SE selaku ketua Forum Radio Kabupaten Tegal, S.IP, Kusnendro, S.IP selaku pimpinan redaksi Forum Radio Kabupaten Tegal, Chairul Falah selaku redaktur Forum Radio Kabupaten Tegal, Tri Wiharjo, S.H selaku penanggung jawab dan koordinator peliputan Radio Slawi Fm, Deden Chandra selaku reporter Radio Star FM, Akhmad Wildan Khotami, SE selaku kepala bidang Radio An-Nur FM, Muhammad Khumaedi, SH.I selaku manajer Radio Darussalam FM dan Wiwi Utami selaku Manajer Radio POP FM,

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal dan variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan lain-lain (Siyoto dan Sodik, 2015 : 77-78). Dokumentasi yang dibutuhkan yakni berupa arsip dan catatan pada Radio Slawi FM, Radio Star FM, Radio POP FM, Radio Darussalam FM dan Radio An-nur FM seperti visi dan misi masing-masing radio, program siaran mingguan masing-masing radio, struktur organisasi masing-masing radio, Standar Operasional Prosedur (SOP) program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal, daftar pembagian tugas reporter Forum Radio Kabupaten Tegal, serta aktivitas lain yang terlibat dalam penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Spradley teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, dengan mengklasifikasikan, menguraikan ke dalam unit, melakukan sintesis, menyusun menjadi pola, memilih apa yang penting untuk dipelajari, dan proses penarikan kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain (Zakariah, dkk, 2020 : 52-53).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, peristiwa, peristiwa yang sedang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif berfokus pada masalah yang sebenarnya pada saat penelitian. Melalui penelitian deskriptif, peneliti mencoba menggambarkan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Salim dan Haidar, 2019 : 49). Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu mengikuti konsep Miles dan Huberman, yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih intisari, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih

banyak data dan mencarinya sesuai kebutuhan. Pada tahapan ini, peneliti merangkum data yang dipilih sesuai dengan indikator penelitian dan data pendukung lainnya yang terkait dengan penelitian yang sedang diteliti.

b. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk cerita. Pada tahapan ini, peneliti mengolah hasil reduksi data dan menyajikannya dalam bentuk naratif.

c. Kesimpulan (Verifikasi)

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa kesimpulan awal yang disajikan masih sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. (Umrati dan Wijaya, 2020 : 89). Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung.

F. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan skripsi, penulis bermaksud menyusun kerangka pembahasan dengan tujuan pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami sehingga tercapai tujuan-tujuan yang telah diterapkan.

Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Bagian pertama berisi bagian judul, halaman, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman kata pengantar, persembahan, halaman motto, halaman abstraksi, dan daftar isi.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yakni:

BAB I Pendahuluan

bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Manajemen Redaksi Radio

Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang landasan teori yang mendukung penyusunan penelitian yakni manajemen redaksi dan program siaran berita yang didalamnya terdapat sub bab yang saling berkaitan.

BAB III Profil Radio dan Forum Radio Kabupaten Tegal

Menjelaskan deskripsi umum tentang objek penelitian yaitu Forum Radio Kabupaten Tegal meliputi Radio Slawi FM, Radio Star FM, Radio POP FM, Radio Darussalam FM dan Radio An-Nur FM yang mencakup visi dan misi, struktur organisasi dan Forum Radio Kabupaten Tegal yang mencakup struktur keredaksian, serta program berita Kabar Kabupaten Tegal, serta jawaban dari rumusan masalah.

BAB IV Analisis Kolaborasi Manajemen Redaksi Program Berita Kabar Kabupaten Tegal pada Forum Radio Kabupaten Tegal

Pada bab ini berisi tentang hasil wawancara serta penjabaran analisis data. Data yang dianalisis yakni dengan mereduksi, menyajikan dan verifikasi terhadap data yang diperoleh dari penemuan.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan tahap akhir skripsi yang berisi tentang kesimpulan, sebagai jawaban dari pokok permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, dan saran-saran kepada pihak yang terlibat pada penelitian ini.

BAB II

MANAJEMEN REDAKSI RADIO

A. Kolaborasi

Secara umum kolaborasi adalah hubungan antar organisasi yang saling berpartisipasi dan saling menyetujui untuk bersama mencapai tujuan, berbagi informasi, berbagi sumberdaya, berbagi manfaat, dan bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan bersama untuk menyelesaikan berbagai masalah. Menurut Tadjudin (Raharja, 2010 : 222) Kolaborasi adalah konsep relasi antara organisasi, relasi antar pemerintah, aliansi strategik dan *networks* multi organisasi. Kolaborasi membahas kerjasama dua atau lebih *stakeholder* untuk mengelola sumberdaya yang sama, yang sulit dicapai bila dilakukan secara individual.

Kolaborasi mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara aktif diantara anggota Tim, didalamnya dapat dikembangkan diskusi yang interaktif, diskusi yang saling membangun, mengasah kemampuan mendengarkan secara aktif, memberi kesempatan berpendapat secara bebas, memberi ruang gerak yang fleksibel antar anggota Tim (Kemenkeu : 2022).

Kolaborasi tidak dibatasi oleh waktu atau periode tertentu, selama masih ada urusan yang memiliki singgungan dengan pihak lain maka kolaborasi masih tetap diperlukan. Dalam melakukan kolaborasi, diperlukan perencanaan bersama sehingga tanggungjawab dalam implementasinya menjadi tanggungjawab bersama. Dapat disimpulkan bahwa kolaborasi adalah suatu proses interaksi yang kompleks dan beragam, yang melibatkan beberapa orang untuk bekerja sama dengan menggabungkan pemikiran secara berkesinambungan dalam menyikapi suatu hal dimana setiap pihak yang terlibat saling ketergantungan di dalamnya. Apapun bentuk dan tempatnya, kolaborasi meliputi suatu pertukaran pandangan atau ide yang memberikan perspektif kepada seluruh kolaborator (Ramdani dkk., 2020 : 3). Kolaborasi perspektif manajemen redaksi Forum Radio Kabupaten Tegal merupakan kerjasama antara beberapa radio untuk bersama-sama

menjalankan tugas, bertukar pikiran, berdiskusi terkait pemberitaan Kabar Kabupaten Tegal serta bertanggung jawab atas segala sesuatunya dalam keredaksian.

B. Manajemen

Menurut George R Terry (1972), manajemen adalah mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui sebuah tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka (Nigiana & Larasati, 2016 : 3).

Hal itu juga dikemukakan oleh A. F Stoner bahwa manajemen merupakan proses rencana, organisasi, kepemimpinan serta pengawasan dari usaha organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Habibi, 2006 : 3). Begitu juga Peter F. Drucker mengemukakan, bahwa manajemen sebagai pedoman bagi lembaga yang dikelola dengan mencerminkan bagaimana misi, tujuan, dan sumber daya diorganisasikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut (Erlyanti, 2006 : 3). Sedangkan Luther Gulick menyampaikan, bahwa manajemen adalah bidang pengetahuan yang secara sistematis memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi kemanusiaan. (Habibi, 2006 : 3).

Dari pengertian manajemen di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

1. Fungsi Manajemen

Manajemen merupakan proses yang melibatkan bimbingan dan pengarahan suatu kelompok orang-orang pada tujuan organisasi yang nyata, adapun fungsi manajemen menurut Morissan terdiri dari beberapa tahap yakni ;

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan kegiatan jurnalistik selalu merepresentasikan kebenaran dan kejujuran. Semua program jurnalistik jangka panjang dan jangka pendek perlu direncanakan dengan cermat dan hati-hati agar membuahkan hasil yang nyata,

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur organisasi, sumber daya, dan lingkungan yang mengelilinginya. Sedangkan pembagian kerja adalah pemerincian tugas di mana setiap individu dalam suatu organisasi bertanggung jawab dan melakukan sejumlah tugasnya. Keduanya merupakan aspek fundamental dari suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Pendekatan organisasi adalah upaya sadar yang dilakukan organisasi untuk menggunakan kekuatan analisis untuk menyelidiki kelemahan pada keefektifan dan koordinasi suatu organisasi. Organisasi adalah pembagian kerja yang diselesaikan oleh para anggota dan pembentukan hubungan manajemen kerja yang efektif di antara para pekerja. Organisasi juga dapat didefinisikan sebagai pembagian kerja yang mendefinisikan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga.

c. Pengarahan dan Pemberian Pengaruh (*directing / influencing*)

Setelah masing-masing anggota memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang jelas serta melaksanakan rencana yang diberikan, proses ini disebut pengarahan (*directing*) dan memberikan pengaruh (*Influencing*). Kedua hal ini merupakan kegiatan yang mendorong antusias seluruh anggota untuk memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan organisasi. Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi mencakup empat kegiatan penting berupa pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan serta pelatihan

Jadi, pengaktifan disini berarti menggerakkan seluruh kru yang bertugas dengan cara memberikan motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan untuk senantiasa produktif dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tugas masing-masing dengan waktu yang ditentukan.

d. Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian yang dimaksud adalah apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, dan jurnalis harus melakukan apa yang diperintahkan kepadanya, dan juga mengukur hasil kerja dan campur tangan jika hasil yang dicapai wartawan tidak memuaskan. Jelas beberapa bentuk pengendalian diperlukan untuk kinerja yang bagus dan terkoordinir.

Pengendalian manajemen menggunakan tujuan perencanaan untuk penetapan kriteria kinerja, perancangan informasi umpan balik, perbandingan kinerja dengan kriteria yang ditetapkan, menentukan apakah ada penyimpangan, dan menentukan bagaimana penyimpangan tersebut. Semua sumber daya yang diukur dan tersedia digunakan secara lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan. (Morissan, 2008 : 162).

2. Manfaat Manajemen

Manajemen bersifat universal. Setiap organisasi membutuhkan pengambilan keputusan, mengkoordinasikan kegiatan, terlibat dengan orang-orang, dan mengevaluasi kinerja apakah sejalan dengan tujuan kelompok. Jika perusahaan tidak dikelola dengan baik, perusahaan tidak akan terarah dan terombang-ambing. Namun, perusahaan akan lebih terarah dan cepat mencapai tujuan apabila manajemen sudah berjalan.

Oleh karena itu, manajemen memiliki banyak keuntungan. Manajemen memiliki beberapa konsep dasar dan teknik manajemen yang fundamental untuk berbagai pengaplikasian. Di setiap usaha, perlu adanya manajemen untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang telah

direncanakan sebelumnya. Dari level tertinggi hingga level terendah (Habibi, 2006 : 1).

a. Sarana Manajemen

Sarana (*tools*) sangat diperlukan untuk mencapai tujuan sebuah manajemen. *Tools* merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang ditetapkan yang biasa disingkat dengan 6M, yaitu mesin (*machine*), pasar (*market*), bahan (*materials*), orang (*men*), metode (*method*), dan uang (*money*).

- 1) *Machine* atau mesin digunakan untuk memberikan kemudahan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar dan meningkatkan efisiensi kerja.
- 2) *Market* atau pasar merupakan tempat organisasi memasarkan sebuah produk. Pemasaran produk tentu sangat penting karena jika produk yang dihasilkan tidak laku maka proses produksi produk akan terhenti. Dalam hal ini produk yang dihasilkan berupa berita.
- 3) *Materials* terdiri dari bahan yang dibutuhkan oleh perusahaan pada proses kegiatannya. Bahan yang dibutuhkan oleh setiap manusia berdeda-beda, tergantung kebutuhan yang diperlukan.
- 4) *Men* dimaksudkan pada sumber daya manusia suatu organisasi. Dalam manajemen, faktor manusia merupakan faktor penentu, manusia menetapkan tujuan, dan manusia juga melakukan proses pencapaian tujuan..
- 5) *Metode* adalah tata cara yang membuat pekerjaan manajer lebih mudah. Metode ini dapat dikatakan untuk menentukan bagaimana melakukan suatu tugas dengan memperhatikan tujuan, fasilitas yang tersedia, waktu, uang, dan keuangan dalam kegiatan.
- 6) *Money* atau uang merupakan faktor penting dan tidak dapat diabaikan. Uang adalah alat tukar dan ukuran nilai. Besarnya hasil suatu kegiatan dapat ditentukan oleh peredaran uang di

dalam perusahaan. Karena itu, uang adalah alat yang penting untuk mencapai tujuan, karena semuanya harus dipikirkan dan diperhitungkan secara matang (Manulang, 1996 : 16).

C. Manajemen Redaksi

Manajemen redaksi yaitu mengelola, mengontrol, atau mengarahkan suatu perusahaan agar lebih terpusat sesuai dengan standar POAC yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling* yang dikemukakan oleh George R. Terry pada manajemen secara umum. Sedangkan, dalam manajemen penyiaran menurut Morrisan terdapat perbedaan pada fungsi manajemen yang ke tiga yaitu *actuating* menjadi *directing/influencing*, dan peneliti menggunakan teori Morrisan sebagai rujukan. Setelah memikirkan manajemen yang akan digunakan, perusahaan tersebut membentuk sebuah badan atau organisasi pada perusahaan yang membuat berita. dan mempertimbangkan berita yang akan dimuat. Perusahaan yang dimaksud adalah stasiun radio dan yang dimuat adalah program siaran berita (Tebba, 2005 : 3).

Septiawan Santana Kurnia (2017 : 241) mengemukakan bahwa organisasi media berdimensi sama, punya kesamaan unsur, bagian, dan *job description*-nya. Diawali organisasi keredaksian surat kabar, media massa mengelola pemberitaan, majalah menirunya, organisasi pemberitaannya memiliki struktur keredaksian yang mirip. Strukturnya dibedakan oleh waktu liputan dan ruang halaman beritanya yang lebih mendalam serta dalam jangka waktu yang panjang. Maka, struktur keredaksian pun diorientasikan pada tujuan, kepentingan, dan kebutuhan tersebut. Ujungnya, struktur keredaksian berorientasi pangsa pasar, atau pembaca yang berbeda. Namun, tetap berdimensi sama di dalam organisasi pemberitaannya. Demikianpun saat media elektronik hadir, tatkala radio dan televisi hadir. Adopsi keredaksian koran dilakukan. Namun, kemudian disesuaikan dengan karakter elektronik dari dimensi media macam televisi, pemberitaan tidak lagi dicetak tapi disiarkan. Organisasi pemberitaanpun diorientasikan pada siaran berita, mengubah struktur cetak menjadi audio pada radio.

Dalam media elektronik seperti radio, pimpinan redaksi menentukan pesan yang disiarkan kepada pendengar. Redaksi menentukan berita dan informasi yang dicari reporter pada saat *hunting* berita yang kemudian diproses untuk editing dan pengecekan kelayakan sebuah berita oleh redaktur.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) redaksi adalah badan (pada persuratkabaran) yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar dan sebagainya. Redaksi adalah bagian atau kelompok dalam suatu organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, *online*) yang tugasnya menolak atau mengizinkan pemuatan berita, termasuk tulisan berupa berita atau bukan, bahasa, akurasi dan kebenaran tulisan (Junaedi, 1991 : 227).

Tim redaksi adalah bagian yang mengurus berita. Bagian ini dipimpin oleh Pemimpin redaksi yang bertanggung jawab atas tugas-tugas yang berkaitan dengan pencarian dan pelaporan berita. Jajaran ini disibukkan dengan rapat redaksi untuk memutuskan apa yang akan dibahas dan peristiwa mana yang akan ditangguhkan. (Septiawan Santana, 2005 : 188).

Sebuah perusahaan atau organisasi memerlukan manajemen yang baik untuk mengatur jalannya suatu urusan agar dapat berjalan dengan baik pula. Adapun yang mengatur sebuah manajemen adalah seorang manajer, setiap manajer memiliki posisi atau tingkatan yang berbeda.

1. Tingkatan Manajemen Keredaksian

Level atau tingkatan manajemen juga terdapat pada pengelolaan stasiun radio. Pada media penyiaran dan juga perusahaan lainnya, secara umum tingkatan manajemen umum dan manajemen redaksi sama terdiri dari tiga tingkatan, yaitu:

a. Manajer tingkat bawah (*lower level manager*)

Manajer tingkat ini bertanggung jawab untuk memantau dengan cermat pekerjaan sehari-hari para karyawan di bawahnya. Manajer

bawahan bertanggung jawab kepada manajemen menengah umumnya para redaktur.

b. Manajer tingkat menengah (*middle manager*)

Melakukan suatu kegiatan adalah bagian dari proses pencapaian. Manajer menengah bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan kegiatan manajer lain termasuk staf operasi. Misalnya, wakil pemimpin redaksi atau redaktur pelaksana.

c. Manajer puncak (*top manager*)

Manajer puncak adalah Manajer tingkat atas yang bertanggung jawab atas semua perencanaan dan strategi, mengoordinasikan kegiatan perusahaan dan memberikan arahan untuk mencapai tujuan bersama (Morissan, 2008 : 137-138).

2. Struktur Keredaksian

Dikutip dari LPMM (Lembaga Pers Mahasiswa MIPA) Universitas Jember (2012), struktur keredaksian memiliki beberapa posisi atau jabatan serta tugas-tugasnya. Adapun bagian redaksi memiliki struktur keredaksian yang terdiri dari beberapa posisi jabatan, diantaranya adalah :

a. Pemimpin Umum (*general manager*)

Pemimpin umum bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya siaran radio, pemimpin umum dapat melimpahkan pertanggung jawaban kepada pemimpin redaksi terhadap hukum berita apabila menyangkut isi berita.

b. Pemimpin Redaksi (*editor in chief*)

Bertanggung jawab atas mekanisme dan pekerjaan keredaksian harian. Pemimpin redaksi juga memiliki wewenang untuk menetapkan kebijakan, mengawasi semua kegiatan redaksi, dan memberikan instruksi atau kebijakan yang harus diikuti bawahan. Kewenangan ini dimiliki karena Pemimpin Redaksi bertanggung jawab jika berita tersebut digugat oleh pihak lain.

c. Dewan Redaksi

Dewan redaksi biasanya beranggotakan pemimpin umum, pemimpin redaksi dan wakilnya, serta redaktur pelaksana dan orang yang dipandang kompeten menjadi penasihat bagian redaksi. Tugas dewan redaksi yaitu memeberikan masukan kepada jajaran redaksi dalam pelaksanaan keredaksian. Apabila ada permasalahan penting pada redaksional, dewan redaksi yang bertanggung jawab atas permasalahan tersebut.

d. Redaktur Pelaksana

Tugas redaktur pelaksana hampir hampir sama dengan tugas pemimpin redaksi. Namun, secara teknis redaktur pelaksana yang mengarahkan atau mengarahkan kegiatan pelaporan dan produksi berita oleh reporter dan editor.

e. Editor

Editor bertanggung jawab untuk mengedit atau penyunting, yaitu memilih dan memperbaiki naskah yang akan disiarkan.

Proses kerja bidang redaksi dihadapkan dengan peristiwa yang memiliki ketertarikan kebanyakan, seperti data dan kebenaran yang terjadi di sekitar, berikut ini adalah teknik peliputan berita, yakni ;

a. Reportase

Reportase merupakan aktivitas jurnalistik menggunakan cara mendatangi langsung ke lapangan atau yg disebut TKP (tempat kejadian perkara). Wartawan mengumpulkan data mengenai peristiwa pada tempat yg akan didatangi dan merespon berita menggunakan unsur-unsur berita dan peristiwa yg diliput harus bernilai fakta yaitu aktual, faktual, dan menarik.

b. Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan infromasi, anggapan, kesan, kebenaran, serta bukti suatu kejadian. Pelaporan berita umumnya didapat dari sebuah wawancara kepada narasumber terkait dengan suatu hal yang ingin dicari tahu.

c. Riset kepustakaan

Riset kepustakaan adalah teknik pencarian yang melibatkan penggalian informasi. berita-berita melalui media konvensional atau media baru

d. Kantor berita

Wartawan juga menulis berita dari hasil liputan wartawan kantor-kantor berita. Cara mendapatkan berita itu dengan membeli. Misalnya, berita didapat dari kantor berita Indonesia (Antara), Malaysia (Bermana), Amerika Serikat (AP). Biasanya, berita yang diterima berupa faks atau teleks (Masri Sareb, 2006 : 28).

Fungsi manajemen penyiaran yakni *planning, organizing, directing/influencing* dan *controlling* yang akan menjadi fungsi utama di dalam manajemen redaksi. Berikut adalah langkah-langkah proses kerja redaksi, sebelum nantinya layak untuk disiarkan :

- a. *News gathering* yaitu mengumpulkan bahan berita, terjun langsung ke lapangan, penelitian kepustakaan, wawancara. Pilihan berita yang akan dipublikasikan oleh produser, sutradara program, atau penulis skenario.
- b. *News writing* yaitu penulisan ulang materi yang akan dijadikan naskah berita oleh *scriptwriter*.
- c. *News order* yaitu penentuan urutan berita. Misalnya dari berita politik ,berita bisnis, berita olahraga, berita Lokal, nasional maupun internasional.
- d. *News presentation* yaitu menyajikan berita dari seorang penyiar atau membaca berita (*news presenter*) dengan gaya bercerita, ceritakan kembali peristiwa tersebut dalam model percakapan, atau membaca namun seperti tidak membaca (Asep Syamsul, 2017 : 113).

D. Radio

Radio merupakan salah satu perangkat elektronik yang digunakan untuk menyampaikan informasi sejak dahulu dan merupakan alat penyebar informasi bersejarah. Radio adalah bentuk media masa dengan metode satu arah untuk menyampaikan pesan, berita, informasi, ataupun hiburan kepada masyarakat dengan jangkauan tertentu. Meskipun radio memiliki kekurangan ataupun kelebihan, namun media komunikasi ini diakui sebagai media masa yang dapat diandalkan karena dinilai efektif dalam menyampaikan pesan serta informasinya.

Pada Undang-Undang Penyiaran di Indonesia stasiun penyiaran dibagi menjadi empat. Keempat jenis ini berlaku untuk penyiaran radio maupun televisi. Adapun jenis-jenis stasiun penyiaran yang dikaji dalam penelitian ini yaitu stasiun penyiaran radio adalah sebagai berikut :

1. Radio Publik

Radio Publik biasa disebut radio pemerintahan, radio ini dipegang penuh oleh bagian pemerintahan dan pengelolaannya dikerjakan oleh satu kementerian dalam pemerintahan yang disetujui dan diatur oleh perundang-undangan. bahwa radio publik ini berisi informasi atau pesan mengenai visi misi pemerintahan yang secara sengaja disampaikan kepada publik atau masyarakat.

Adanya radio publik ini dapat membantu pemerintahan dalam menyampaikan ketentuan dan peraturan ketatapemerintahan kepada masyarakat. Sehingga, mengenai anggaran yang digunakan dalam operasional radio publik ini masuk ke dalam anggaran belanja pemerintah. Bahkan hingga sekarang mulai banyak beberapa pemerintahan daerah yang mulai menggunakan radio publik sebagai penyampai visi misinya ke masyarakat (Heru, 2017).

Salah satu contohnya adalah radio RRI (Radio Republik Indonesia), Radio LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) yang ada di daerah kota maupun kabupaten. Pada umumnya radio ini menyampaikan pesan dan informasi mengenai visi misi pemerintahan,

ketentuan dan peraturan berbagai ketatapemerintahan kepada masyarakat (Arga, 2020).

2. Radio Swasta

Radio swasta merupakan radio yang dimiliki oleh perorangan yang bersifat komersil. Biaya operasional yang digunakan sepenuhnya bersumber dari iklan. Meskipun demikian, radio swasta tetap berada dibawah perundang-undangan mengenai penyiaran yang berlisensi pemerintah dan masih dibawah naungan perundang-undangan salah satunya yaitu lembaga sensor.

Stasiun penyiaran swasta merupakan Lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi (UU Penyiaran : 2002). Bersifat komersial yang dimaksud adalah stasiun swasta didirikan dengan tujuan mengejar keuntungan yang Sebagian besar berasal dari penayangan iklan dan juga usaha sah lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran (Morrison, 2008 : 88).

3. Radio Komunitas

Radio komunitas merupakan radio yang dimiliki oleh sekelompok orang dalam komunitas tertentu. Radio komunitas dibangun dengan tanggung jawab bersama oleh beberapa orang dalam suatu komunitas yang mampu mengerahkan sumber dayanya. Alat yang digunakan masih sederhana dan seadannya untuk sebisa mungkin radio dapat bekerja dengan baik. Radio komunitas biasanya merupakan radio pendidikan, radio sosial atau radio alternatif lainnya seperti radio dakwah yang jangkauan siarannya terbatas dan hanya berada pada wilayah dan daerah komunitas itu sendiri.

Lembaga Penyiaran komunitas merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hokum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat indeoenden dan tidak komersil, dengan daya pancar

rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya (UU Penyiaran, 2002).

Ada beberapa jenis radio komunitas, seperti radio komunitas pendidikan, radio komunitas peminatan, radio komunitas agama, radio komunitas wilayah, dan radio komunitas darurat. Dalam hal ini peneliti hanya menyinggung radio dakwah yang termasuk pada kategori radio komunitas agama.

Menurut Rachmiate (2007 : 107) radio komunitas agama ini ada pada komunitas agama tertentu, diantaranya pesantren untuk yang beragama Islam, atau dikomunitas agama tertentu. Radio lebih cenderung sebagai media dakwah atau media penyebaran misionaris. Dibentuk untuk memperkuat misi dakwah atau misionaris sebuah lembaga keagamaan. Radio ini umumnya bertujuan untuk menyebarkan informasi keagamaan serta mengoptimalkan hasil belajar.

4. Radio Berlangganan

Radio berlangganan merupakan radio yang dipegang oleh suatu Lembaga Penyiaran Berlangganan. Lembaga ini merupakan lembaga penyiaran di Indonesia yang berbentuk badan hukum dan penyelenggaraannya sudah diakui oleh izin penyelenggaraan penyiaran berlangganan. Sehingga, dapat menyebarkan dan memancarluaskan siaran kepada masyarakat dari radio yang berlangganan (Sindonesia, 2019).

Dalam hal ini peneliti juga membagi radio dalam dua kategori yaitu radio dakwah dan radio non dakwah dalam penelitian pada Forum Radio Kabupaten Tegal sebagai berikut :

1. Radio dakwah

Radio merupakan media komunikasi yang dipergunakan dalam mengirim warta jarak jauh yang dapat ditangkap oleh pendengar melalui pesawat radio, bahkan radio pun berfungsi dalam mengadakan perubahan persepsi bahkan perilaku seseorang atau masyarakat. Siaran

radio atau format siaran radio untuk dakwah seperti uraian dan dialog. Pesawat radio dapat menjangkau *mad'u*-nya dalam jarak jauh dan meluas. Kelebihan dakwah melalui radio terletak pada efektifitas dan efisiensi berdakwah. Hal ini nampak dari adanya bentuk yang sederhana tanpa harus bertemu antara *da'i* dan *mad'u*-nya (Ghazali,1997:37).

Media Penyiaran islam berdasarkan jenis dan peralatan yang melengkapinya terdiri dari :

- a. Media tradisional. Media yang digunakan terbatas pada sasaran yang paling digemari dalam kesenian seperti tabuhan gendang rebana, bedug, sitar, suling, wayang dan lain sebagainya.
- b. Media modern. Berdasarkan sifatnya media ini dibagi menjadi dua yaitu media auditif yaitu meliputi telepon, radio, *tape recorder*. Sedangkan media *visual* adalah media yang ditulis atau di cetak seperti pers. Media udiovisual yaitu seperti televisi, radio, internet dan sebagainya.
- c. Perpaduan media tradisional dan modern. Perpaduan yang maksud yaitu pemakaian media tradisional dan modern dalam proses dakwah. contohnya pagelaran wayang, sandiwara yang bernuansa Islam, atau ceramah di mimbar dan ditayangkan pada televisi (Fauzi dan Latief, 2016 :96).

Acara radio juga sangat beragam. Masing-masing lengkap dengan visi, misi, target pendengar, format, isi siaran, gaya siaran dan Bahasa siaran, serta durasinya. Semua program disekaraskan dengan visi, misi, target pendengar, format musik (dangdut, pop, oldies,sunda, dll), target iklan serta sumberdaya (perangkat siaran dan tenaga penyiar (Romli, 2009 : 28).

Keutamaan radio sebagai media dakwah yang tidak dimiliki oleh radio pada umumnya antara lain :

- a. Program radio dipersiapkan oleh ahli, sehingga bahan yang disampaikan benar-benar berbobot (bermutu).
- b. Radio merupakan bagian dari budaya masyarakat.

- c. Harga dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memiliki alat itu.
- d. Mudah dijangkau oleh masyarakat. Artinya pendengarnya cukup dirumah.
- e. Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat (Syukir,1983 : 176).

Dari uraian diatas bisa dikatakan bahwa salah satu yang membedakan antara radio dakwah dan radio non dakwah (umum) yaitu program radio dakwah dipersiapkan oleh ahlinya. Ahli yang dimaksud adalah ahli yang faham tentang sumber-sumber kajian agama yang akan disirkan pada program siaran dakwahnya. Dalam hal ini radio yang termasuk dalam radio dakwah yaitu Radio Darussalam FM dan Radio An-Nur FM.

2. Radio Non Dakwah (Umum)

Seperti yang sudah dijelaskan tentang pengertian radio secara umum pada uraian sebelumnya. Peneliti mengkategorikan Radio non dakwah (umum) merupakan radio yang bersifat umum seperti radio kebanyakan yang tidak berkewajiban untuk menyiarkan pesan dakwah secara terus-menerus. Radio non dakwah (umum) yang dimaksud peneliti yaitu program siarannya bersifat umum yang bisa dinikmati oleh siapa saja.

Menurut Pringle, Star, McCavit (1997) ada tiga jenis format yang digunakan oleh radio, diantaranya yaitu:

- a. Format Musik diantaranya *adult contemporary, album oriented rock, beautiful music, classical, contemporary hit radio, classic rock, country, jazz, middle of the road, nostalgia/oldies, urban contemporary.*
- b. Format Informasi diantaranya *all news, all talk, news talk/talk news,* atau siaran berita menjadi sajian utama dan dominan.
- c. Format Khusus (*specialty*) diantaranya radio khusus etnik, agama (radio dakwah), dan campuran (www.romeltea.com).

Dari uraian diatas, Radio Slawi FM, Radio POP FM, dan Radio Star FM memiliki format siaran musik dan informasi atau yang sering disebut informasi dan hiburan. Kebanyakan dari program yang disajikan adalah sebuah informasi seperti berita, *talk show*, iklan layanan masyarakat dan lain sebagainya, serta hiburan yang bersifat umum. Meskipun program siarannya cenderung mayoritas bersifat umum, tetapi mereka memiliki satu hingga dua program keagamaan sebagai pelengkap program siaran.

Dari jenis radio diatas, peneliti mengkaji tentang kolaborasi manajemen redaksi yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal yang meliputi radio dakwah yaitu Radio An-Nur FM dan Radio Darussalam FM. Sedangkan radio non dakwah (umum) meliputi yaitu Radio Slawi FM, Radio Star FM, dan Radio POP FM.

E. Program Siaran Berita

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari keseluruhan siaran radio atau televisi. Memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau, dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran terdiri dari beberapa program siaran (Djamal dan Fachruddin, 2011 : 149).

Secara umum siaran adalah pesan audio, gambar, atau rangkaian pesan dengan gambar, grafik, atau teks interaktif yaitu tidak dapat diterima melalui penerima siaran. Berita adalah informasi penting dan menarik bagi penonton atau pendengar. sesuatu yang baru adalah informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita. Definisi berita menurut Inung Cahya Suryani (2012 : 36) merupakan laporan lisan maupun tertulis yang bersumber dari realita kehidupan sehari-hari. Sebagai bentuk laporan, berita harus memuat peristiwa terkini. Informasi yang disampaikan sebagai bahan berita harus dianggap penting dan menarik bagi banyak orang.

Jadi, berita merupakan laporan yang berisi pemberitahuan tentang peristiwa terkini yang menarik perhatian khalayak. Berita menyajikan fakta yang aktual dan masih hangat dibicarakan dikalangan umum. Setelah itu, berita disebarluaskan melalui media, seperti media cetak, media elektronik atau media baru yang bertujuan dapat diperdengarkan, dibaca atau dilihat oleh khalayak.

Struktur berita radio biasanya menggunakan aturan piramida terbalik atau gaya wortel. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian pendengar dengan menekankan informasi yang cepat dan ringkas, dengan memperhatikan persyaratan pesan yang harus difokuskan dalam sekejap mata, tanpa mengabaikan aspek 5W+1H. Adapun unsur-unsur berita yang dikenal sebagai rumus 5W + 1H meliputi:

1. *What* (apa) suatu berita dikatakan baik jika memenuhi untuk *what*, yaitu berisi pernyataan yang dapat menjawab pertanyaan apa.
2. *Who* (siapa) yaitu keterangan orang-orang yang terlibat pada peristiwa.
3. *Where* (dimana) berisi deskripsi lengkap tentang tempat kejadian.
4. *When* (kapan) menyebutkan waktu terjadinya peristiwa.
5. *Why* (mengapa) disertai alasan dan penyebab terjadinya peristiwa.
6. *How* (bagaimana) menjelaskan proses kejadian peristiwa serta akibat yang dibutuhkan (Suryani, 2012 : 17-18).

Dilihat dari segi waktu penyajian dan kekuatan materi yang disampaikan kepada pendengar, berita dibagi menjadi tiga (Masduki, 2001:15) yaitu :

1. *Hard News*

Hard news yaitu berita terbaru yang baru saja terjadi, atau laporan langsung saat peristiwa itu terjadi. *Hard news* berbicara tentang konflik emosional yang tinggi seperti perang, huru-hara, dan berita tentang pergantian mendadak pada tokoh masyarakat..

2. *Soft News*

Soft news adalah berita lanjutan yang melaporkan peristiwa secara *timeless* atau tidak terikat waktu, dengan fokus pada aspek *human interest*, perilaku dan lokasi yang dapat mempengaruhi banyak orang.

3. *Indept News*

Indept news adalah berita yang detail (lebih dari sekedar fakta yang dangkal) dan biasanya dikemas dalam bentuk *feature* atau berita yang disisipan. Namun, fokusnya adalah pada proses pendalaman kasus atau melihat aspek lain dari peristiwa tersebut.

Secara umum, ciri-ciri berita radio sama dengan berita umumnya. Namun, karena radio bersifat lokal dan personal, cara penilaian berita sedikit berbeda dengan media lain. Andrew Boyd (1994) menyebutkan dalam beberapa poin, diantaranya yaitu :

1. *Proximity*

Kedekatan merupakan faktor terpenting, yaitu mempertimbangkan sejauh mana berita bermakna bagi pendengar, maka dari itu menyajikan berita yang memenuhi kebutuhan pendengar merupakan proses pendekatan dengan pendengar.

2. *Relevance*

Kedekatan dan relevansi adalah satu paket. Berita yang tidak berhubungan dengan pendengar tidak akan membawa dampak apapun di kehidupan mereka, karena pendengar radio didengarkan oleh kalangan umum, jadi berita dikemas sesuai dengan keseharian mereka yang memiliki relevansi.

3. *Immediacy* (kesegaran)

Nyawa radio yang menyebabkan dirinya lebih unggul dari media komunikasi lainnya yaitu menyajikan berita yang *fresh*, tidak menyajikan berita yang sudah basi. Ukuran basi pada radio sangatlah cepat, hitungannya jam bukan harian.

4. *Interest*

Berita disesuaikan dengan kepentingan pendengar. Apabila pendengar merasa bahwa berita yang disajikan tidak penting, maka mereka akan berpindah saluran, kategori berita penting yang menarik minat pendengar yaitu berita tentang orang, mulai dari selebriti, penguasa dan keluarganya, maupun politikus.

5. Drama

Berita yang mengandung unsur drama akan lebih disenangi pendengar, berita yang dramatik akan menggugah penasaran pendengar tentang apa yang terjadi baru-baru ini.

6. *Entertainment* (hiburan)

Unsur hiburan pada jurnalisme kerap disisihkan atau sembunyi sembunyi karena dianggap mencemari sakralisme jurnalisme. Sebenarnya ini merupakan sebuah pengolahan *performance* dan presentasi berita, bukan mengubah isi secara substansi. Radio merupakan media yang bersifat personal, jadi kreativitas untuk penyajian berita agar pendengar merasa terlibat secara personal pada setiap pesan yang disampaikan (Astuti, 2008 : 59-60).

Format penyajian berita radio antara lain siaran langsung dan siaran tunda:

1. Siaran langsung (*live report*) yaitu reporter melaporkan berita secara langsung fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan melaporkannya dari lokasi kejadian.
2. Siaran tunda, yaitu reporter mendapatkan fakta dari lapangan, kemudian kembali ke studio untuk diolah sebelum disiarkan (Morrisan, 2018 : 236).

Ada berbagai bentuk berita yang biasa digunakan di radio, ada enam format untuk berita radio (Masduki, 2001 : 14), yaitu :

1. Berita tertulis adalah berita singkat yang berasal dari atau telah ditulis ulang dari media lain. Mungkin juga laporan reporter yang teksnya sudah diolah kembali di studio.

2. Berita bersisipan yaitu berita yang digabungkan dengan suara narasumber.
3. *News feature* yaitu berita atau laporan jurnalistik panjang yang lebih bersifat human interest.
4. *Phone in news* yaitu berita diumumkan melalui telepon melalui laporan langsung dari reporter.
5. Buletin berita yaitu kumpulan dari beberapa berita pendek yang disajikan dalam satu blok waktu.
6. *News interview* adalah berita adalah berita yang berasal dari partisipasi khalayak sebanyak mungkin, baik sebagai subjek reporter, pelaku, atau hanya sebagai saksi.

BAB III

PROFIL RADIO DAN FORUM RADIO KABUPATEN TEGAL

A. Profil Radio

1. Radio Dakwah

a. Radio An-Nur FM

Yayasan Kawit An-Nur merupakan yayasan yang berdiri sejak tahun 1996 yang bermula pada pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang pada saat itu bertempat di rumah H. Tasriyanto, yang kemudian berkembang membuat travel umroh dan mengurus semua perizinan untuk memayungi status hukum dan meresmikan Yayasan Kawit An-Nur. Seiring berjalannya waktu Yayasan Kawit An-Nur berkembang hingga memiliki beberapa aspek mulai dari pondok pesantren salaf dan modern, travel agen haji dan umroh, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), Madrasah Diniyah Wustho (MDW) dan terakhir adalah radio.

Mulanya Radio An-Nur FM yang berdiri pada 12 April 2016 dibawah naungan Yayasan Kawit An-Nur hanya untuk pembelajaran *soft skill* pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) An-Nur dan murni untuk berdakwah kepada masyarakat, disamping berjalannya siaran dakwah, Radio An-Nur FM mengajukan perijinan siaran pada 2016 untuk meresmikan Radio An-Nur FM sebagai radio komunitas legal yang terdaftar pada KPI D Pusat. Kemudian peresmian Radio An-Nur FM dihadiri dan diresmikan langsung oleh Bupati Tegal Umi Azizah.

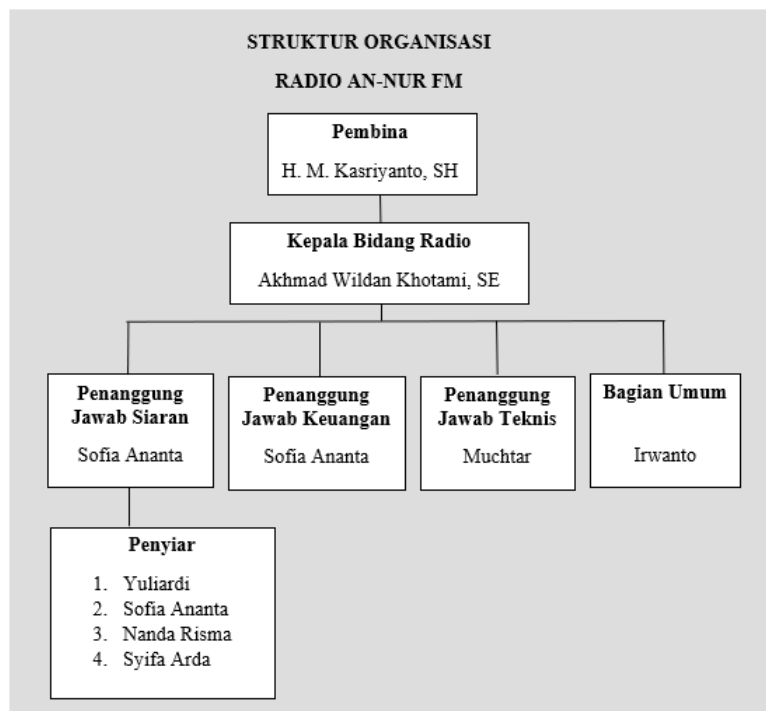
1.) Visi dan Misi

Setiap radio memiliki visi dan misi sesuai dengan tujuan masing-masing. Adapun visi dari Radio An-Nur FM yaitu menjadi media elektronik pilihan masyarakat

Kabupaten Tegal yang berbasis dakwah untuk kemaslahatan umat. Sedangkan misi yang dimiliki oleh Radio An-Nur FM adalah sebagai berikut

- a) Sebagai media syi'ar dakwah Islam.
- b) Sebagai sarana hiburan yang bernuansa Islami yang berbalut edukasi.
- c) Menjadi fasilitator paguyuban pendengar.
- d) Menjadi sarana penyalur informasi yang aktual, mendidik dan solutif (*Radio An-Nur FM*, 2018).

2.) Stuktur Organisasi Radio An-Nur FM



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Radio An-Nur FM

Pada gambar 3.1 dijelaskan bahwa Radio An-Nur FM memiliki struktur organisasi yang berdatap beberapa bagian. H.M. Kasriyanto, SH sebagai Pembina, Akhmad Wildan Khotami, SE sebagai kepala bidang radio. Terdapat empat penanggung jawab diantaranya penanggungjawab siaran yaitu Sofia Ananta yang membawahi penyiar, penanggungjawab keuangan yaitu

Sofia Ananta, penanggungjawab teknis yaitu Muchtar, serta bagian umum oleh Irwanto.

3.) Jadwal Program Siaran An-Nur FM

JADWAL PROGRAM SIARAN RADIO AN-NUR FM 2022

NO	WAKTU	<u>SENIN</u>	<u>SELASA</u>	<u>RABU</u>	<u>KAMIS</u>	<u>JUM'AT</u>	<u>SABTU</u>	<u>MINGGU</u>
1.	05.00-06.00	<u>LENTERA AN-NUR</u>						
2.	06.00-08.00	<u>PAGI AN-NUR</u>						
3.	08.00-10.00	<u>DENDANG DANGDUT</u>						
4.	10.00-12.00	<u>CAMPUR SARI</u>				<u>CERAMAH</u>	<u>CAMPURSARI</u>	<u>SONETA HITS</u>
5.	12.00-13.00	<u>TAUSIAH ISLAMI</u>				<u>MUROTAL QUR'AN</u>	<u>TAUSIAH ISLAMI</u>	<u>DUNIA SANTRI</u>
6.	13.00-15.00	<u>KANDA</u>						
7.	15.00-17.00	<u>SENANDUN G</u>						
8.	17.00-18.00	<u>KULTUM SORE</u>						
9.	18.00-20.00	<u>MUSIK RELIGI</u>						
10	20.00-21.00	<u>PERCIKAN ISLAMI</u>						
11	21.00-05.00	<u>OFF</u>						

Gambar 3. 2 Jadwal Program Siaran Radio An-Nur FM

Pada gambar 3.2 dapat dijelaskan bahwa Radio An-Nur FM termasuk dalam radio komunitas dakwah. Dilihat dari bentuk program siarannya yang mayoritas bermuatan dakwah, seperti lentera An-Nur, pagi An-Nur, ceramah, dunia santri, tausiah islami, murotal qur'an, kultum sore, musik religi, dan percikan islami.

b. Radio Darussalam FM

Radio Darussalam FM merupakan Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) yang terletak di Desa Kalibakung Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal. Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Kalibakung yang didirikan pada tahun 1995 mulanya adalah Yayasan yang menaungi Pondok Pesantren Darussalam. Seiring berjalannya waktu, yayasan ini mulai mendirikan beberapa Lembaga Pendidikan formal dibawah naungannya. Dimulai dengan mendirikan Madrasah Tsanawiyah pada tahun 1996, kemudian pada 1999 mendirikan Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) dengan bidang keahlian Teknik Audio Video (TAV) dan Teknik Mekanik Otomotif (TMO). Salah satu kompetensi pada program keahlian Teknik Audio Video (TAV) adalah membuat pemancar radio, sehingga pada saat itu berhasil membuat pemancar radio dengan radius jangkauan sekitar 500 meter.

Dari keberhasilan tersebut inilah kemudian muncul ide untuk membuat pemancar di Pondok Pesantren sebagai media guna mensosialisasikan keberadaan Pondok Pesantren Darussalam yang *notabene* berada di daerah pegunungan yang cukup jauh dari pusat perkotaan. Tujuan ini kemudian berkembang dengan perlunya komersialisasi dengan harapan apabila dapat berjalan dengan baik dan menguntungkan maka keuntungan tersebut akan bisa dimanfaatkan untuk membantu terselenggaranya pendidikan di semua lembaga di bawah naungan yayasan ini mulai dari kegiatan pondok pesantren, madrasah diniyah, hingga lembaga-lembaga pendidikan formal lainnya. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa sebagian santri yang menempuh pendidikan dan bermukim di pondok pesantren adalah dari golongan menengah bawah yang kurang mampu, golongan miskin dan anak yatim. Ide dan tujuan ini kemudian ditindaklanjuti dengan proses perizinannya yang dibantu oleh pemilik Radio Raka Tegal yang kemudian resmi menjadi Radio Darussalam FM Kalibakung.

1) Visi dan Misi

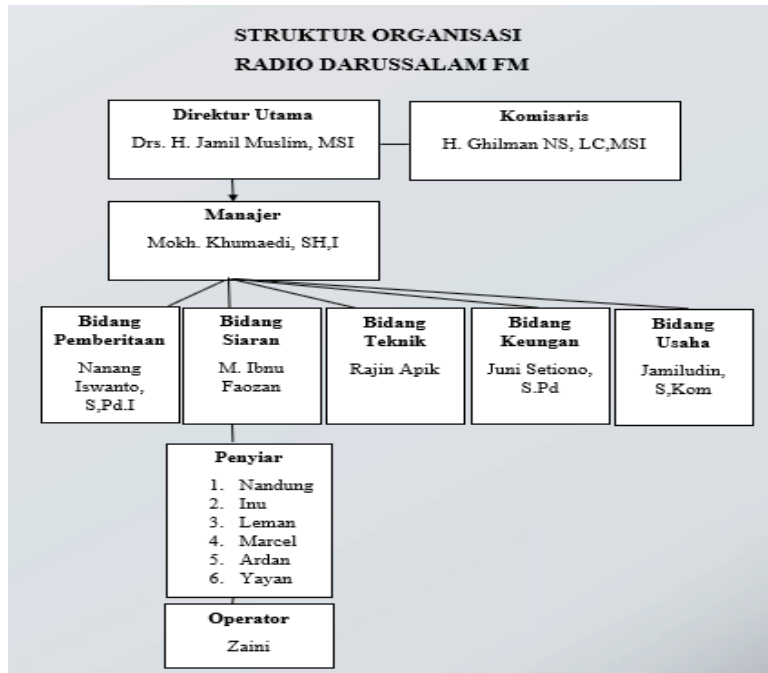
Adapun visi dari radio Darussalam FM yaitu menjadikan media penyiaran yang *rahmatan lil alamin*, mewujudkan media elektronik yang turut membangun tatanan kehidupan masyarakat beriman dan bertaqwa menuju terciptanya kehidupan masyarakat sebagai

khairu ummah. Adapun misi dari Radio Darussalam FM sebagai berikut :

- a.) Mewujudkan visi dari segi program dengan membuat program bermuatan keagamaan, seni, budaya, pendidikan, kesehatan maupun sosial dan hiburan yang dikemas secara hangat, santai. Kreatif dan mengena sebagai suatu upaya membentuk pribadi luhur dan mewujudkan tatanan serta kehidupan sosial yang baik di tengah modernisasi dan globalisasi yang terus menyeruak liar dalam segala bentuk dan sendi kehidupan.
- b.) Mewujudkan visi dari segi teknis yaitu memberikan kepuasan semaksimal mungkin terhadap pendengar dengan melayani khalayak dalam segi audio radio siaran yang nyaman dan enak di pendengaran dengan kualitas modulasi yang baik.
- c.) Mewujudkan visi dari segi manajemen yaitu membentuk ikatan kerja, menonjolkan kesetaraan dan keseimbangan sehingga semangat *team work* tercapai. Menciptakan suasana kerja yang kondusif, menipiskan jarak pimpinan bawahan, menerapkan dan menegakkan disiplin kerja serta memberikan kesejahteraan sesuai aturan dan ketentuan berlaku.
- d.) Berdasarkan latar belakang yaitu niat besar dan munculnya tekad untuk menyebarkan misi keislaman lewat dakwah, kemasyarakatan dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat secara efektif dan edukatif serta sebagai salah satu penunjang ekonomi di Pondok Pesantren Darussalam Kalibakung dan membantu keberlangsungan panti asuhan anak

yatim dan duaafa' Darussalam Kalibakung (*Radio Darussalam FM*, 2015).

2.) Struktur Organisasi Radio Darussalam FM



Gambar 3. 3 Struktur Organisasi Radio Darussalam FM

Pada gambar 3.3 dapat dijelaskan bahwa Radio Darussalam FM memiliki struktur organisasi yang meliputi beberapa bagian. Seperti Drs. H. Jamil Muslim diposisi Direktur Utama, H. Ghilman NS, LC, MSI sebagai komisaris. Mokh. Khumaedi, SH,I sebagai manajer, dan terdapat lima bidang dibawahnya yakni bidang pemberitaan diampu oleh Nanang Iswanto, S.Pd.I, bidang siaran diampu oleh M. Ibnu Faozan,yang membawahi penyiar dan operator, bidang teknik diampu oleh Rajin Apik, Bidang keuangan diampu oleh Juni Setiono, S.Pd, bidang usaha diampu oleh Jamiludin, S.Kom.

3.) Jadwal Program Siaran Radio Darussalam FM

PROGRAM ACARA TAHUN 2022
88.1 FM RADIO DARUSSALAM

NO	WAKTU	HARI						
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
1	05.00 S/D 06.00.WIB	HIKMAH PAGI (Live Pengajian Bersama Bpk KH Jamil Muslim, MSI Dosen STAI Bakti Negara Tegal)						
2	06.00 S/D 07.00.WIB	SAJADAH (Sajian Nada & Dakwah)						
3	07.00 S/D 08.00.WIB	MURUTHAL AL QUR'AN						
4	08.00 S/D 10.00.WIB	PESONA PAGI (Pop Indonesia)						DUNIA ANAK
5	10.00 S/D 12.00.WIB		Tergoda (Terminal Goyang Dangdut)			Tergoda (Terminal Goyang Dangdut)		KBRI (Ketema Bareng Roma Irama)
	10.00 S/D 11:00.WIB	Talkshow DR. Komputer		Dialog Eksklusiv				
	11:00 S/D 12:00.WIB	Tergoda						
6	12.00 S/D 12.30.WIB	HIKMAH SIANG (Live Pengajian Bersama Bpk Drs H.JAMIL MUSLIMANSI)						
7	12.30 S/D 14.30.WIB	OLDIES SHOW (Pop Kenangan)				LIVE KAJIAN SENI AL QUR'AN	CAMPUR SARI DS FM	CHAT
8	14.30 S/D 17.00.WIB	Dendang Islami Nusantara						R3 (Karoke Karo Koro)
9	17.00 S/D 19.00.WIB	HIKMAH PETANG (Ceramah Agama)						
10	19.00 S/D 20.00.WIB				TAHLIL	TIF	TIF	LIVE HADROH SANTRI
	20.00 S/D 21.00.WIB				Belajar Bahasa Inggris	KHI		SIMFONI BANG IWAN FALS
	20.00 S/D 04.00.WIB						Giaran Ringgit Purwa	
	19.00 S/D 21.00.WIB	MP2	MP2	MP2				
11	21.00 S/D 24.00.WIB	GADO - GADO	GADO - GADO	SADENDA (Salam Dendang India)	GADO - GADO	GADO - GADO		SADENDA (Salam Dendang India)

Gambar 3. 4 Jadwal Program Siaran Radio Darussalam FM

Gambar 3.4 merupakan gambaran dari jadwal siaran Radio Darussalam FM. Dilihat dari program siarannya Radio Darussalam FM termasuk pada kategori radio swasta berbasis dakwah. Adapun program siaran yang bermuatan dakwah yaitu hikmah pagi, Sajadah (Sajian Nada dan Dakwah), hikmah siang, *live* kajian seni al-qur'an, tahlil, KHI (Konsultasi Hukum Islam), dan dendang islami nusantara. Meskipun Radio Darussalam memiliki program siaran lainnya yang bersifat umum, namun secara jadwal siaran harian Radio Darussalam FM termasuk sering menampilkan program siaran dakwah.

2. Radio Non Dakwah/ Radio Umum

a. Radio Slawi FM

Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Tegal sejak bertama Bernama Radio Suara Slawi Ayu (SSA) yang kemudian berubah nama menjadi Suara Pertiwi yang

semula menggunakan frekuensi AM lalu berubah menjadi FM. Pada dasarnya Radio ini sebagai alat komunikasi pemerintah daerah untuk menyampaikan informasi kebijakan pembangunan dibidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan. Pada awal berdiri dan mengudara (*on air*) pada tahun 1976, RSPD adalah masih sebagai tangan panjang Radio Republik Indonesia (RRI) yang ketika itu siarannya tidak mampu menjangkau seluruh pelosok tanah air. Dengan berdirinya RSPD maka program-program pemerintah pusat yang disirkan melalui RRI pada waktu ini mampu dikomunikasikan kepada seluruh masyarakat Indonesia, karena RSPD diwajibkan untuk merelai. Seiring perkembangan zaman RRI kemudian tidak lagi mewajibkan RSPD untuk merelai siaran-siarannya, terutama siaran berita, sehingga RSPD sebagai suatu stasiun radio mulai merubah pola manajemen. RSPD kemudian hampir sama dengan stasiun radio swasta yang *profit oriented* dan diwajibkan stor pendapatan ke kas daerah untuk mendukung PAD.

Perkembangan teknologi kemudian telah melahirkan informasi yang semakin besar tuntunanya akan hak mengetahui dan mendapatkan informasi. Informasi semakin menjadi kebutuhan pokok dan komoditas penting dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membawa implikasi terhadap dunia penyiaran yang telah menjadi salah satu sarana komunikasi bagi masyarakat, lembaga penyiaran, dunia bisnis, pemerintah. Dan perkembangan itulah yang mengharuskan landasan hukum pengaturan penyiaran yang ada, dituntut berubah menyesuaikan zaman. Munculnya Undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran adalah jawaban dari semua perkembangan itu.

Memasuki akhir tahun 2013 setelah terbitnya Undang-undang nomor 32 tahun 2012 tentang penyiaran yang kemudian diikuti terbitnya peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 11 tahun 2005 tentang penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik, karena tuntutan undang-undang Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Tegal, yang bernama Radio Suara Pertiwi FM, harus berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL). Berdasarkan pada Perda nomor 13 tahun 2012 mengenai Penyiaran Publik Lokal (LPPL), dibentuklah LPPL Kabupaten Tegal dengan nama Radio Slawi Ayu FM.

1) Visi dan Misi

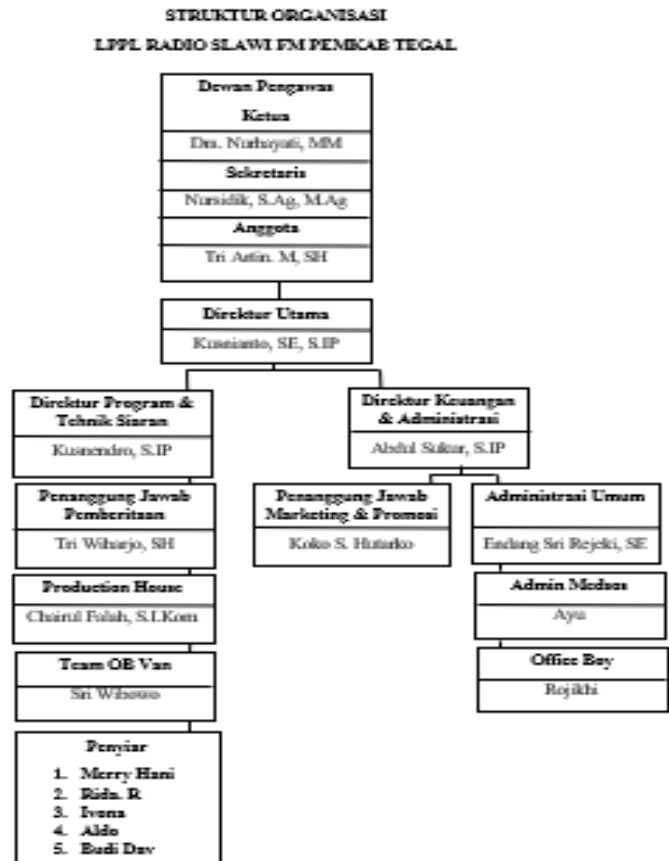
Radio Slawi FM memiliki visi menjadi radio terdepan dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat sekaligus sebagai media yang menghibur bagi masyarakat Kabupaten Tegal dan sekitarnya.

Adapun misi yang dimiliki oleh Radio Slawi FM adalah sebagai berikut :

- a) Menyebarluaskan informasi pembangunan pemerintahan Kabupaten Tegal.
- b) Mencerdaskan masyarakat dengan menyajikan informasi tentang kehidupan sosial, budaya, politik dan ekonomi melalui siaran yang bernuansa edukatif.
- c) Menyampaikan informasi seni dan budaya lokal kepada masyarakat.
- d) Menyajikan hiburan music yang menjadi kesukaan masyarakat
- e) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyiarkan komunikasi bisnis lokal dan berbagai

potensi masyarakat Kabupaten Tegal (*Radio Slawi FM*, 2018).

2) Struktur Organisasi Radio Slawi FM



Gambar 3. 5 Struktur Organisasi Radio Slawi FM

Gambar 3.5 menjelaskan bahwa struktur organisasi Radio Slawi FM memiliki beberapa bagian, diantaranya adalah dewan pengawas yang meliputi ketua yakni Dra. Nurhayati, M.Pd, sekretaris yakni Nursidik, S.Ag, M.Ag, anggota yakni Tri Astuti, M. SH. Kemudian disusul direktur utama yakni Kusnianto, SE, S.IP yang membawahi dua devisi yakni direktur program dan siaran teknik yaitu Kusnendro, S.IP, penanggungjawab pemberitaan yaitu Tri Wiharjo. SH, *production house* yaitu Chairul Falah, S.I.Kom, *team* OB Van yaitu Sri

Wibowo, serta penyiar. Disamping itu terdapat direktur keuangan dan administrasi yang dipertanggungjawabkan oleh Abdul Sukur, S.IP, penanggungjawab marketing yaitu Koko. S, Hutarko, administrasi umum yaitu Endang Sri Rejeki, SE, admin medsos yaitu Ayu, dan terdapat *office boy*.

3) Jadwal Program Siaran Radio Slawi FM

 JADWAL REGULER SIARAN RADIO SLAWI FM BULAN DESEMBER 2022								
JAM/HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	
05.00 - 06.00	LENTERA HATI							
	OPERATOR							
06.00 - 07.30	SELAMAT PAGI SLAWI (SPS)							
07.30 -	Talkshow (IBN)	Pengajian Pendoppo	Talkshow	Talkshow	Talkshow	Talkshow	TRALALA-TRILILI	
	TW	TW	TW	TW	IVON	IVON		
08.00 - 09.00	KENCANA							IVON
09.00 - 10.00	MERRY	MERRY	MERRY	RIDHA	MERRY	IVON	SERDADU TARLING (Dangdut & Tarling)	
	WARTA 10	BINCANG KREATIF	DINKES	ALDO		RIDHA	BULETIN KKT	
	TW	TW		ALDO		RIDHA		
11.00 - 12.00	SELARAS MUSIK SIANG (SMS) MANCA NOSTALGIA							ALVIN
	TW	TW		ALDO		RIDHA		
12.00 - 14.00	ANEKSI (ANEKA KERONCONG, CAMPURSARI & INFORMASI)							
	RIDHA							
14.00 - 15.00	BERITA INDONESIA LIVE (BIL)					TERGODA	HAPPY SUNDAY	
15.00 - 16.00	TERGODA SLAWI FM							
	DAVI				ALVIN			
16.00 - 18.00	COFFEE BREAK							
	ALDO							PENYIAR PELAJAR
18.00 - 20.00	MALAYSIA HITS			INDO HITS		LEGENDARIA INDONESIA	SPADA	INDO HITS
19.00 - 20.00	ROHANI KRISTEN			ROHANI KATHOLIK				
19.30 - 20.00	IVON			IVON		ALDO	IVON	ALDO
20.00 - 22.00	PENGAJIAN TAFSIR AL QUR'AN		BEDAH	NITE FLASH		ALDILA	RINGGIT WACUCAL	LESEHAN
	ALVIN		BUDAYA JAWA					
22.00 - 24.00	TARPILA		DAN GENDING JAWA					
	ALVIN		KI SURONO	DAVI	DAVI	BHASKARA	ARDAN	TW

Gambar 3. 6 Jadwal Program Siaran Radio Slawi FM

Pada gambar 3.6 dapat dijelaskan bahwa Radio Slawi FM termasuk dalam radio non dakwah (umum). Dilihat dari program siarannya yang cenderung umum, seperti lentera hati, selamat pagi slawi (SPS), Talkshow IBN, talkshow, kencana, warta10, bincang kreatif, dinkes, selaras musik siang (SMS) manca nostalgia, ANEKSI (Aneka Keroncong, Campursari dan Informasi), berita Indonesia *live* (BIL), tergoda Salwi FM, *coffe break*, Malaysia hits, Indo hits, legendaria Indonesia, spada,

rohani kristen, rohani katolik, bedah budaya jawa dan gending jawa, tarpila, *nite flash*, aldila, ringgit wacucal, lesehan, *happy sunday*, serdadu tarling, tralal-trilili, dan bulletin KKT.

Meskipun demikian Radio Slawi FM juga memiliki dua program bermuatan dakwah yaitu pengajian pendopo dan pengajian tafsir al-qur'an. Program pengajian ini merupakan program siaran yang bersifat pelengkap, dilihat dari keseluruhan program siaran bersifat umum.

b. Radio Star FM

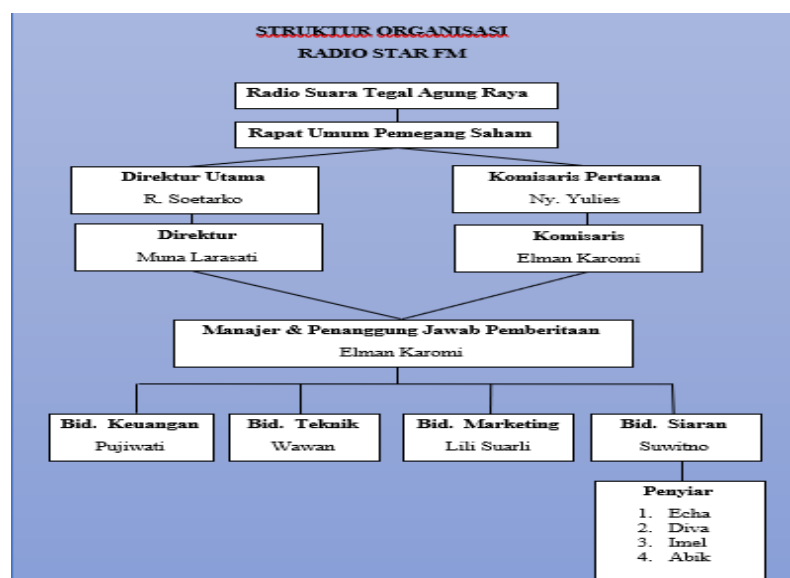
PT. Radio Suara Tegal Agung Raya yang lebih dikenal Star FM berdiri 1 September 1994 pada frekuensi AM dan saat ini mengudara pada frekuensi FM. Sedikit banyak selama ini sudah memberikan kontribusi dengan segala kelebihan dan kekurangannya berusaha memberikan yang terbaik dalam pembangunan masyarakat Kabupaten Tegal, yaitu memberikan bagi masyarakat Kabupaten Tegal dan sekitarnya, sajian informasi dan hiburan juga membantu mencerdaskan masyarakat melalui radio sebagai salah satu medianya. Luas jangkauan Radio Star FM yaitu menjangkau Kabupaten Tegal, Kota Tegal, Kabupaten Brebes dan Kabupaten Pemalang. Sedangkan untuk jarak jangkauan dengar hingga sampai Cirebon Timur, Kuningan, Ciamis, Wonosobo, Pemalang, Pekalongan dan Batang berdasarkan respon pendengar yang interaktif dalam program Radio Star FM.

1) Visi dan Misi

Visi menjadi radio terdepan dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat sekaligus sebagai media yang menghibur bagi masyarakat Kabupaten Tegal dan sekitarnya. lembaga penyiaran yang cerdas dan unggul dibidang informasi dan hiburan yang bermanfaat sesuai dengan *culture* budaya masyarakat Kabupaten Tegal dan sekitarnya. Adapun misi Radio Star FM adalah :

- a) Berupaya memberikan informasi tentang berbagai hal, baik lokal, nasional maupun internasional juga tips-tips yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari
- b) Berupaya menjaga dan meningkatkan sarana teknik dan kualitas siaran sehingga dapat melayani pendengar dengan baik.
- c) Melakukan pembenahan-pembenahan dari sisi manajemen agar terjaga ekstistensinya (*Radio Star FM*, 2015).

2) Struktur Organisasi Radio Star FM



Gambar 3. 7 Struktur Organisasi Radio Star FM

Pada gambar 3.7 menjelaskan tentang struktur organisasi Radio Star FM yang meliputi beberapa bagian didalamnya. Jabatan tertinggi yakni rapat umum pemegang saham, yang diikuti oleh direktur utama yakni R. Soetarko dan dibawah oleh direktur Muna Larasati. Direktur utama sejajar dengan komisaris pertama Ny Yulies, yang diikuti oleh komisaris Elman Karomi. Dibawahnya terdapat manajer dan penanggungjawab pemberitaan yaitu Elman Karomi yang membawahi bidang keuangan oleh Pujiati, bidang teknik oleh wawan, bidang marketing oleh Lili Suarli, bidang siaran oleh Suwitno beserta penyiar Radio Star FM

3) Jadwal Progrm Siaran Radio Star FM

DAFTAR ACARA RADIO STAR FM TEGAL

NO	JAM SIAR	HARI						
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
1.	05.00 - 06.00	Hikmah pagi						
2.	06.00 - 07.00	Sapa Sayang (Salam Pagi Salam Goyang)						EGP
3.	07.00 - 08.00							
4.	08.00 - 09.00	Tandang Rasa (Tarling Dangdut Radio Star)						Pelangi Ceria
5.	09.00 - 10.00							
6.	10.00 - 11.00	Kring Dangdut						3 G
7.	11.00 - 12.00							
8.	12.00 - 13.00	Star Campursari						Flash Back
9.	13.00 - 14.00	Melody Memory						Serumpun
10.	14.00 - 15.00							
11.	15.00 - 16.00	Star Dangduter					SHOW STAR	
12.	16.00 - 17.00							
13.	17.00 - 18.00	Hikmah Senja						
14.	18.00 - 19.00	Request Zone		BASA - BASI	Request Zone			MEDANG
15.	19.00 - 20.00							
16.	20.00 - 21.00	Begadang						Dangdut Maestro
17.	21.00 - 22.00							Star Galawi
18.	22.00 - 23.00							

Gambar 3. 8 Jadwal Program Siaran Radio Star FM

Pada gambar 3.8 dapat dijelaskan bahwa Radio Star FM termasuk dalam kategori radio non dakwah (umum). Dilihat dari keseluruhan program siarannya yang bersifat umum, yaitu sapa sayang, tandang rasa, EGP, kring dangdut, pelangi ceria, 3G, star campursari, *flashback*, melody memory, serumpun, star dangduter, *show star*, *request zone*, basa-basi, medang, begadang, dangdut

maestro, dan star galawi . Meskipun demikian Radio Star FM juga memiliki dua program siaran dakwah yakni hikmah pagi dan hikmah senja, program siaran ini dapat dikatakan satu karena hanya berbeda waktu siarannya saja, sehingga terdapat perbedaan pagi dan senja.

c. Radio POP FM

Radio POP FM berdiri pada 12 Desember 2000 yang teletak di Jalan Delima nomor 2 (dua) Slawi Kulon Kabupaten Tegal. Mulanya radio ini didirikan atas dasar keinginan dari PT. Radio Serenada Gita Pertiwi untuk berkecipung di dunia informasi. Meskipun sudah banyak radio yang tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Tegal, Radio POP FM ingin menjadi Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) satu-satunya di wilayah Slawi, meskipun terdapat Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Slawi FM diranah pemerintah yang teletak di Slawi. Dari sinilah PT. Serenada Gita Pertiwi resmi mendirikan Radio POP FM setelah melakukan perizinan resmi dan hingga kini tercatat sebagai Radio aktif di daerah Kabupaten Tegal.

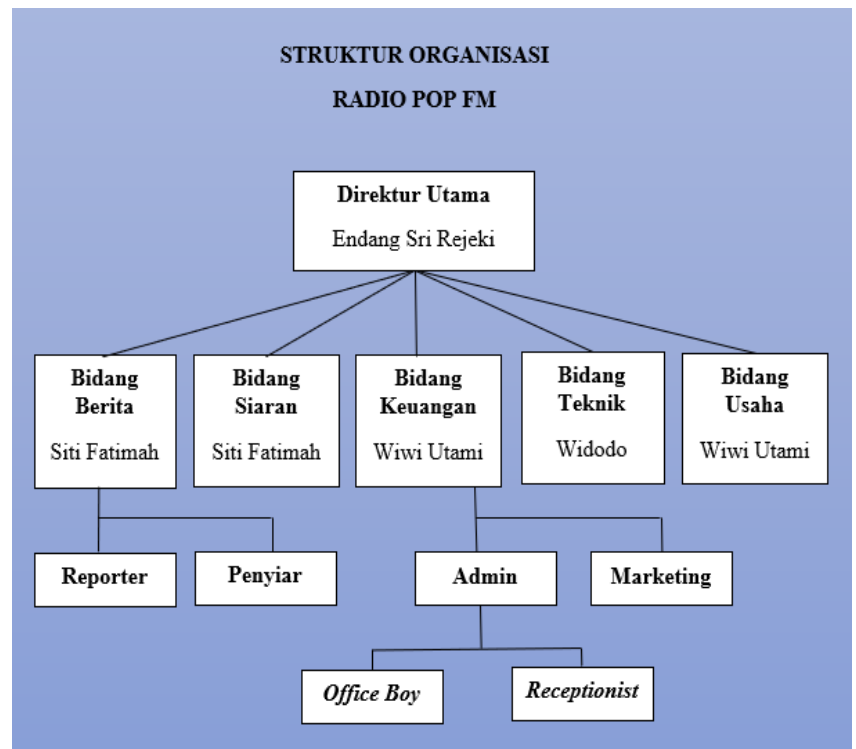
1) Visi dan Misi

Radio POP FM memiliki visi yaitu memberikan konten atau program yang menarik yang dapat berguna bagi masyarakat melalui *on air* dan *off air*. Sedangkan misi dari radio POP FM adalah :

- a) Melayani masyarakat dengan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat Kabupaten Tegal dan sekitarnya.
- b) Sebagai sarana edukasi bagi masyarakat dengan menyajikan program-program siaran yang berkualitas.

c) Meningkatkan kualitas serta kinerja Radio POP FM untuk tetap eksis dan mengikuti zaman (*Radio POP FM*, 2016).

2) Struktur Organisasi Radio POP FM



Gambar 3. 9 Struktur Organisasi Radio POP FM

Pada gambar 3.9 dapat dijelaskan struktur organisasi Radio POP FM yang di pimpin oleh Ending Sri Rejeki sebagai Direktur Utama. Kemudian disusul bidang berita dan bidang siaran yaitu Siti Fatimah yang membawahi reporter dan penyiar, bidang keuangan yaitu Wiwi Utami yang membawahi admin, marketing, *office boy*, bidang teknik yaitu Widodo, dan bidang usaha yaitu Wiwi Utami.

B. Forum Radio Kabupaten Tegal

Forum Radio Kabupaten Tegal merupakan forum yang mewadahi radio se-Kabupaten Tegal untuk bersama-sama memberikan informasi berita kepada masyarakat, khususnya Kabupaten Tegal. Dalam forum ini terdapat delapan radio yang tergabung, diantaranya satu radio milik pemerintah yaitu Radio Slawi Fm, lima radio milik swasta yaitu Radio POP FM, Radio Star FM, Radio Paramount FM, Radio Radar CBS FM, dan Radio Tomphson Roshinta FM, dan Radio Darussalam FM, sedangkan Radio An-Nur FM merupakan Radio milik komunitas. Dilihat dari siarannya, dua diantara radio anggota forum ini bermuatan dakwah yaitu Radio An-Nur FM dan Radio Darussalam FM.

Secara wilayah anggota radio ini tersebar di Kabupaten Tegal, sehingga informasi yang disiarkan merupakan berita menyeluruh dan mencangkup semua kecamatan di Kabupaten Tegal sesuai dengan pembagian wilayah yang telah ditentukan.

Forum Radio Kabupaten Tegal bermula pada Radio Publik Pemerintah yakni Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Slawi FM yang memberikan konsep tentang adanya suatu program berita yang diikuti oleh radio se-Kabupaten Tegal kemudian didukung oleh Diskominfo Kabupaten Tegal untuk membentuk sebuah forum radio se-Kabupaten Tegal pada tanggal 3 Februari 2020. Forum ini dibentuk berdasarkan kesepakatan bersama radio anggota pada saat musyawarah pembentukan Forum Radio Kabupaten Tegal untuk menciptakan suasana baru dalam keradioan khususnya di Kabupaten Tegal.

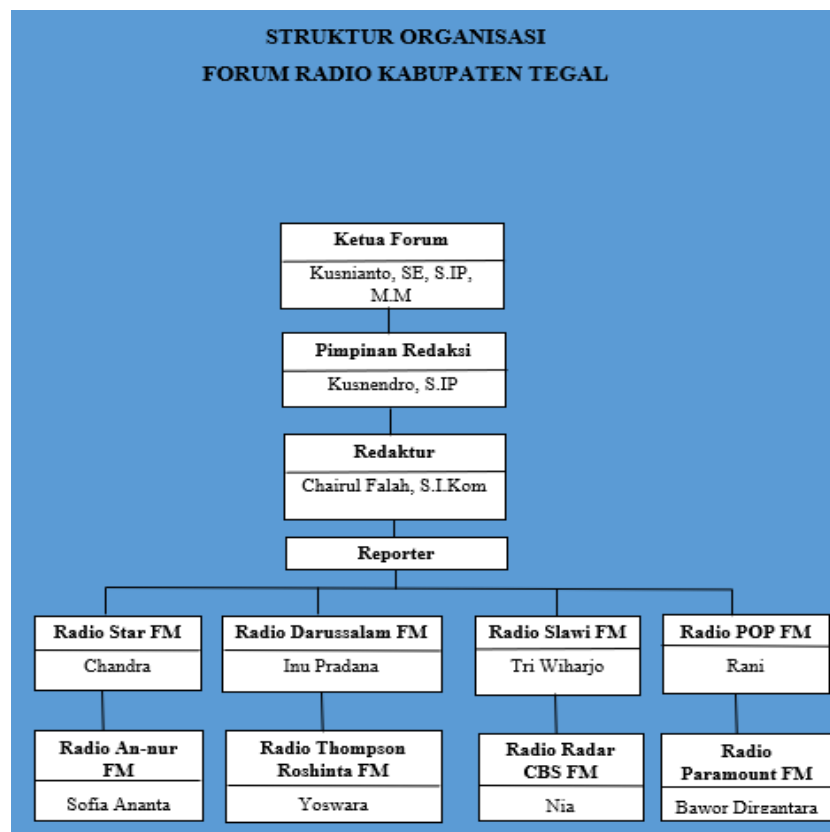
1. Visi dan Misi

Adapun forum ini memiliki visi menjadikan Forum Radio Kabupaten Tegal sebagai wadah silaturahmi antara radio se-Kabupaten Tegal untuk bersama-sama memberikan informasi terkini untuk masyarakat Kabupaten Tegal yang berkualitas

terutama pada khazanah pemberitaan. Sedangkan misi Forum Radio Kabupaten Tegal yaitu :

- a) Menjalin tali silaturahmi antar anggota Forum Radio Kabupaten Tegal
- b) Bersama-sama menyatukan radio se-Kabupaten Tegal agar menjadi ikatan forum yang berkualitas.
- c) Memberikan informasi serumpun kepada masyarakat Kabupaten Tegal.
- d) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) radio agar memiliki wawasan yang luas (*Forum Radio Kabupaten Tegal*, 2020).

2. Struktur Organisasi Forum Radio Kabupaten Tegal



Gambar 3. 11 Struktur Organisasi Forum Radio Kabupaten Tegal

Pada gambar 3.11 dapat dijelaskan bahwa struktur organisasi Forum Radio Kabupaten Tegal terdiri dari seluruh

anggota forum. Ketua forum yaitu Kusnianto, SE, pimpinan redaksi adalah Kusnendro, S.IP, redaktur yaitu Chairul Falah, S.I.Kom. kemudian disusul reporter dari Radio Star FM yaitu Chandra, Radio Darussalam FM yaitu Inu Pradana, Radio Slawi FM yaitu Tri Wiharjo, Radio POP FM yaitu Rani, Radio An-Nur FM yaitu Sofia Ananta, Radio Thompshon Roshinta FM yaitu Yoswara, Radio Radar CBS FM yaitu Nia, dan Radio Paramount FM yaitu Bawor Dirgantara.

C. Program Siaran Berita Kabar Kabupaten Tegal (KKT)

Program Kabar Kabupaten Tegal (KKT) mulanya sebagai wujud kebersamaan antara radio se-Kabupaten Tegal untuk bersama menyiarkan suatu program siaran berita dari seluruh radio di Kabupaten Tegal. Program siaran ini disiarkan setiap hari Senin-Jumat pukul 10.00 WIB. Seluruh radio yang bertugas harus mengirimkan berita kepada Radio Slawi FM selaku rumah produksi, dalam satu hari terdapat dua radio yang bertugas untuk berita yang siap diproduksi, setelah diproduksi kemudian dikirimkan ke Forum Radio Kabupaten Tegal untuk disiarkan bersama.

Proses pengambilan berita dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan atau mengambil sumber dari internet yang terpercaya. Kekurangan pengambilan berita dari internet untuk disiarkan pada program berita Kabar Kabupaten Tegal (KKT) yaitu tidak dapat menyertakan *insert* berita pada saat rekaman. Setelah melalui proses pengambilan berita, kemudian hasil rekaman diserahkan kepada redaktur yaitu Radio Slawi FM untuk selanjutnya diproduksi dan siap disebarluaskan kepada Forum Radio Kabupaten Tegal.

Guna penyesuaian tata bahasa dalam menyiarkan berita Kabar Kabupaten Tegal (KKT) terdapat *Standart Operation Prosedure* (SOP) reporter yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 1 *Standart Operation Prosedure* (SOP) program berita Kabar Kabupaten Tegal

<i>Opening</i>	Pendengar.....
<i>Closing</i>	Demikian, saya Radio..... menyampaikan untuk Kabar Kabupaten Tegal.
<u>Durasi Berita</u>	Berita dengan insert 2 menit Berita non insert 1,5 menit
Materi Berita	Sosial, budaya, hukum, politik, pemerintahan, kearifan lokal, human interest, keagamaan, bencana alam, dan peristiwa yang terjadi di wilayah Kabupaten Tegal.

Tabel 3.1 menjelaskan *Standart Operational Procedure* (SOP) pada program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal. Semua reporter harus memperhatikan ketentuan yang telah dibuat oleh Forum Radio Kabupaten Tegal seperti *opening* dan *closing* yang diucapkan, durasi berita, serta materi berita yang masuk dalam kategori yang telah disebutkan.

Pada suatu program siaran pastinya memiliki nilai unggul serta daya tarik. Adapun keunggulan dari program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal (KKT) yaitu menyiarkan berita dari berbagai wilayah Kabupaten Tegal dari posisi radio masing-masing yang tersebar di wilayah Kabupaten Tegal. Adapun cangkupan wilayah jangkauan reportase berita Forum Radio Kabupaten Tegal terbagi sebagai berikut:

- a. Radio Star FM meliputi Kecamatan Kramat, Kecamatan Warureja, dan Kecamatan Suradadi.
- b. Radio Paramount FM meliputi Kecamatan Talang dan Kecamatan Tarub.
- c. Radio Thompson Roshinta FM meliputi Kecamatan Dukuhturi dan Kecamatan Adiwerna.

- d. Radar CBS FM meliputi Kecamatan Kedungbanteng dan Kecamatan Jatinegara.
- e. Radio POP FM meliputi Kecamatan Lebaksiu dan Kecamatan Pangkah.
- f. Radio An-nur FM meliputi Kecamatan Balapulang dan Kecamatan Pagerbarang.
- g. Radio Slawi FM meliputi Kecamatan Dukuhwaru dan Pemerintah Daerah.
- h. Radio Darussalam FM meliputi Kecamatan Bojong, Kecamatan Bumijawa dan Kecamatan Margasari.

Daya tarik dari program berita Kabar Kabupaten Tegal ini juga terletak pada variasi penyampaian berita yang memiliki karakter suara masing-masing pada setiap radionya. Keunggulan program berita Kabar Kabupaten Tegal KKT adalah menyiarkan dari berbagai wilayah di Kabupaten Tegal dilihat dari posisi radio masing-masing yang tersebar di Kabupaten Tegal, variasi penyampaian berita yang memiliki karakter suara masing-masing radio yang menjadi daya Tarik bagi program berita Kabar Kabupaten Tegal KKT. Sedangkan kekurangan dalam pembuatan berita ini terletak pada pengambilan berita yang diambil dua hari sebelum disiarkan.

Tabel 3. 2 Jadwal Tugas Berita Kabar kabupaten Tegal

Tanggal	Nama Radio	
1	Thomson	Darussalam
2	Pop	Annur
3	Slawi	Star
4	Radar CBS	Paramount
5	Thomson	Darussalam
8	Pop	Annur
9	Slawi	Star
10	Radar CBS	Paramount
11	Thomson	Darussalam
12	Pop	Annur

15	Slawi	Star
16	Radar CBS	Paramount
18	Thomson	Darussalam
19	Pop	Annur
22	Slawi	Star
23	Radar CBS	Paramount
24	Thomson	Darussalam
25	Pop	Annur
26	Slawi	Star
29	Radar CBS	Paramount
30	Thomson	Darussalam
31	Pop	Annur

Tabel 3.2 menunjukkan jadwal penugasan radio yang tergabung pada Forum Radio Kabupaten Tegal pada bulan Agustus 2022. Jadwal ini dibuat dengan metode bergilir setiap bulannya. Jadwal untuk bulan berikutnya akan dibuat sekaligus merubah komposisi pasangan radio setiap harinya oleh Radio Slawi FM selaku redaktur, dan dalam satu hari terdapat dua radio yang bertugas mencari berita untuk program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal. Masing-masing radio harus mengirimkan berita kepada redaksi maksimal pukul 14.00 WIB, 1(satu) hari sebelumnya. (Arsip Forum Radio Kabupaten Tegal : 2022).

D. Manajemen Redaksi Forum Radio Kabupaten Tegal.

Pada bagian ini peneliti menjelaskan pelaksanaan manajemen kolaboratif pada Forum Radio Kabupaten Tegal. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang telah disebutkan pada bagian metodologi. Sebagaimana dijelaskan dan dipaparkan bahwa manajemen penyiaran terdiri dari beberapa unsur.

1. *Planning* (perencanaan)

Planning (perencanaan) oleh masing-masing radio dalam keredaksian berita merupakan tahap awal dari kegiatan, perencanaan bisa bersifat jangka panjang atau jangka pendek. Dalam hal ini peneliti akan melihat perencanaan dalam tiga aspek yang meliputi visi dan misi, tema, produksi berita Kabar Kabupaten Tegal yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal dalam nilai kolaboratif. Berikut ini adalah klasifikasi perencanaan sesuai aspek yang telah disebutkan :

a. Visi dan Misi

Visi dan misi merupakan hal yang pertamakali di buat pada saat pembentukan sebuah organisasi. Begitupula pada saat pembentukan Forum Radio Kabupaten Tegal, terdapat perencanaan visi dan misi untuk acuan organisasi dalam melangkah. Ketua Forum Radio Kabupaten Tegal menyampaikan bahwa perencanaan visi misi dibuat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai bersama oleh Forum Radio Kabupaten Tegal.

“Perencanaan yang utama adalah pembentukan visi misi, visi kita yaitu Forum Radio Kabupaten Tegal sebagai forum radio terbaik di Indonesia serta sebagai wadah silaturahmi antara radio se-Kabupaten Tegal untuk bersama-sama memberikan informasi terkini untuk masyarakat Kabupaten Tegal yang berkualitas terutama pada khazanah pemberitaan. ini dibuat serta merta untuk mengingat tujuan dibentuknya forum ini, untuk misi diantaranya untuk mempererat tali silaturahmi dan menyatukan antar radio se-Kabupaten Tegal, meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada radio agar memiliki wawasan yang luas, dan yang pasti memberikan informasi yang serumpun untuk masyarakat khususnya di Kabupaten Tegal. Kami bersungguh-sungguh dalam program berita Kabar Kabupaten Tegal ini, dan visi misi ini kita buat bersama dengan kawan-kawan radio lain pada saat pembentukan awal Forum Radio Kabupaten Tegal, dan harapan kami forum ini nantinya akan menjadi

contoh bagi radio-radio di Indonesia yang ingin melakukan sebuah kolaborasi” (Kusnianto, wawancara pada 24 Juli 2022).

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Tri Wiharjo dari Radio Slawi FM mengenai pentingnya perencanaan visi dan misi yang dibuat untuk Forum Radio Kabupaten Tegal.

“Saya rasa memang wajib bagi suatu organisasi memiliki visi dan misi. Forum Radio Kabupaten Tegal juga membentuk visi dan misi supaya kami bergerak sesuai dengan visi misi yang ingin dicapai bersama” (Tri Wiharjo, wawancara pada 8 Agustus 2022)

Selain Tri, Deden juga menyampaikan terkait visi dan misi yang dibuat oleh Forum Radio Kabupaten Tegal.

“Visi misi kami buat bersama, memang sederhana kita buatnya, intinya untuk menjadi garda depan informasi masyarakat Kabupaten Tegal dan wadah silaturahmi antar radio se-Kabupaten Tegal. Tapi meskipun visi misi dibuat sederhana kami sangat mengusahakan selalu memberikan performa yang baik dalam menyampaikan berita Kabar Kabupaten Tegal.” (Deden Chandra, wawancara pada 18 Agustus 2022).

Dalam aspek visi dan misi Forum Radio Kabupaten Tegal mengedepankan silaturahmi antar radio se-Kabupaten Tegal seperti yang dijelaskan oleh Kusnianto dan Deden pada saat wawancara. Redaktur Forum Radio Kabupaten Tegal juga menyampaikan terkait silaturahmi.

“Memang ya niat awalnya disamping membuat forum dan program berita Kabar Kabupaten Tegal juga sebagai ajang silaturahmi sesama radio se-Kabupaten Tegal. sudah selayaknya radio satu mengenal radio lainnya dan Bersatu melangkah bersama-sama memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat Kabupaten Tegal. maka dari itu visi dan misi dibuat sebagai pedoman berjalannya Forum Radio Kabupaten Tegal kedepannya.” (Chairul Falah, wawancara pada 3 Agustus 2022).

b. Tema

Dalam aspek tema Kusnianto selaku ketua Forum Radio Kabupaten Tegal menjelaskan bahwa mereka melakukan perencanaan pada program berita Kabar Kabupaten Tegal

dengan mengambil tema yang bersifat lokal Kabupaten Tegal yang mencakup sosial, ekonomi, hukum, pemerintahan, budaya, bisnis, keagamaan, *local pride* dan *human interest*.

“Perencanaan pada tema kita lakukan penggolongan tema berita seperti aspek-aspek sosial, ekonomi, hukum, budaya, bisnis, aspek keagamaan, biasanya ini Radio An-Nur sama Radio Darussalam ini aspek keagamaan, terus lokal pride dan human interest. Perencanaan ini kami lakukan untuk mempermudah anggota crew untuk nanti saat pencarian berita mbak”(Kusnianto, wawancara pada 24 Juli 2022).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Kusnendro sebagai Pimpinan Redaksi Forum Radio Kabupaten Tegal, ia menjelaskan hal serupa mengenai bentuk perencanaan tema-tema yang diterapkan pada forum.

“Perencanaannya dalam menentukan tema, kita ambil dari lingkup Kabupaten Tegal saja, seperti isu hukum, sosial, ekonomi dan sebagainya, dari awal kesepakatan memang kita pengennya fokus dengan berita-berita yang ada di wilayah Kabupaten, makanya kita rancang sedemikian rupa agar informasi bisa di sebarakan secara merata dan menyangkup segala aspek” (Kusnendro, wawancara pada 27 Juli 2022)

Menurut Radio Darussalam FM yang merupakan Radio Swasta berbasis dakwah pada perencanaan tema sebelumnya tidak ada aspek keagamaan, lalu mereka menyarankan kepada forum untuk menambahkan aspek tersebut dalam tema yang akan disepakati bersama walaupun berita yang nantinya disiarkan tentang keagamaan bersifat minoritas.

“Dulu awal pembuatan forum itu rencana pembuatan temanya sifatnya umum mbak, pemerintaha, sosial, politik, ekonomi. Lalu terbesit dalam benak saya selaku perwakilan Radio Darussalam yang meskipun kami radio swasta tapi kita juga kan berbasisnya dakwah, nilai atau aspek keagamaannya itu tidak disebutkan. Dan kami mengusulkan bahwa aspek keagamaan harus ikut pada pilihan tema-tema yang akan dilakukan nantinya, meskipun saya tahu berita tentang keagamaan sifatnya musiman, hanya kalau ada peringatan hari besar, atau fatayatan rayon yang sebenarnya jarang

juga kalau diberitakan.” (Khumaedi, wawancara pada 10 Agustus 2022)

Hal senada mengenai tema keagamaan yang harus diikutkan pada tema yang akan dijalankan pada program berita Kabar Kabupaten Tegal tersebut juga disampaikan oleh kepala bidang Radio An-Nur FM.

“Perencanaan tema itu dari forum sifatnya umum, katakan itu menyangkup berita sosial, ekonomi dan lainnya, namun dari An-Nur menyepakati usulan dari Darussalam FM bahwa dalam tema diberikan nilai-nilai dakwah atau keagamaan, bagaimanapun ada identitas yang harus kami jaga selaku radio dakwah.”(Wildan Khotami, wawancara pada 26 Juli 2022).

Star FM juga menjelaskan bahwa Radio Darussalam FM dan Radio An-Nur FM mengusulkan penambahan tema keagamaan meskipun pada pelaksanaannya tema tersebut jarang diberitakan.

“Radio Darussalam sama An-Nur itu mereka minta ditambahin aspek keagamaan, kalau menurut saya sih wajar mereka meminta seperti itu ya karena mereka memang radio dakwah dan kami semua tidak keberatan atas itu. tapi mereka juga tahu betul meski nantinya tema tersebut jarang di beritain, paling kalau ada peringatan hari besar, haul-haul lokal Kabupaten Tegal.” (Deden, wawancara pada 18 Agustus 2022).

Begitupula dengan Radio Slawi FM yang menyampaikan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan Forum Radio Kabupaten Tegal dilakukan dengan jalur musyawarah, menghargai pendapat sesama radio dan memberikan dukungan kepada radio dakwah untuk selalu mensyiarkan kebaikan melalui program berita Kabar Kabupaten Tegal.

“Karena ini forum bersama ya kita sama-sama membangun, saran-saran dan masukan dari temen-temen, kita diskusikan bersama, seperti penentuan tema. Yang harus diingat adalah ini bukan program pribadi satu radio, tapi ini program kolaborasi antara anggota forum, jadi forum kami selalu mengedepankan musyawarah bersama untuk memutuskan suatu hal khususnya pada perencanaan. Nggak boleh egois kalo

kita hanya mencangkup aspek umum saja sedangkan teman radio kita ada yang berbasis dakwah, dan aspek keagamaan menjadi bagian dari tema program KKT” (Tri Wiharjo, wawancara pada 8 Agustus 2022).

Pendapat diatas juga dikonfirmasi dengan pernyataan dari Wiwi Utami bahwa pada tahap perencanaan, forum mengadakan rapat dengan seluruh anggota membahas tentang seluruh aspek perencanaan yang akan dijalankan kedepannya salah satunya adalah mengenai tema, dan para anggota forum tidak terbebani dengan tema keagamaan yang masuk pada daftar tema program berita Kabar Kabupaten Tegal.

“Perencanaan awal banget itu pas pembentukan forum. Kami para calon anggota pada saat itu diminta hadir pada rapat perdana Forum Radio Kabupaten Tegal. pembahasan kita itu tentang planning kedepan forum ini bakal seperti apa, sistemnya seperti apa dan lain sebagainya, dan penentuan tema memang dibahas pada saat rapat. Jadi kami bermusyawarah tentang tema apa yang akan diangkat pada program berita Kabar Kabupaten Tegal ini. jadi temannya itu sosial, budaya, ekonomi, pemerintahan, bisnis dan lain sebagainya. Untuk aspek keagamaan awalnya memang tidak disebutkan, lalu radio Darussalam atau An-Nur gitu, mereka mengusulkan tema agama dimasukan ke daftar tema KKT. Kalo POP FM sendiri sama sekali tidak keberatan atas hal tersebut dan semuanya setuju, karena ya memang mereka basicnya radio dakwah. dan kami tahu semua akan hal itu” (Wiwi Utami, wawancara pada 22 Agustus 2022).

c. Produksi Berita Kabar Kabupaten Tegal

Perencanaan dalam aspek produksi berita Kabar Kabupaten Tegal yaitu berupa penentuan dapur produksi dan standar operasional prosedur. Penentuan dapur produksi mulanya direncanakan untuk bergilir antara radio-radio yang tergabung pada Forum Radio Kabupaten Tegal, namun dalam hal ini dapur produksi dilakukan di Radio Slawi FM sejak pertama kali terbentuknya forum. Hal ini didukung oleh

pernyataan Chairul Falah selaku redaktur Forum Radio Kabupaten Tegal.

“Diawal perencanaan dapur produksi nantinya akan di rolling bergantian setiap satu tahun sekali, namun dari pertama kali KKT, dapur produksi masih Radio Slawi FM, setiap ada rapat kami Radio Slawi FM selalu menawarkan dengan senang hati kepada temen-temen di forum silahkan mengambil alih sebagai dapur produksi, tapi sampai sekarang belum ada yang siap” (Chairul Falah, wawancara pada 3 Agustus 2022).

Setelah melakukan konfirmasi kepada seluruh informan, berikut pernyataan Deden Chandra dari Radio Star FM saat ditanya mengenai hal serupa.

“Sebetulnya dalam perencanaan produksi berita kita estafet sebagai dapur produksi KKT, namun ini masih di Radio Slawi yang memimpin produksi, sebenarnya Star FM bisa saja untuk mengambil alih, namun karena keterbatasan SDM di radio kami. Jadi untuk saat ini kami rasa lebih baik masih di dapur produksinya Slawi FM.” (Deden Chandra, wawancara pada 18 Agustus 2022).

Tri Wiharjo selaku Reporter Radio Slawi FM juga memberikan pernyataan yang serupa bahwa dapur produksi berita Kabar Kabupaten tegal berada pada Radio Slawi FM.

“Selain kami menjadi reporter, Slawi FM juga sebagai dapur produksinya KKT, kita sediakan presenternya dari sini, rekaman mentahan temen -temen reporter dari radio lain diproduksi disini, Slawi FM yang handle terkait produksi karena memang Radio Slawi Fm diamanahi sebagai dapur produksinya Forum Radio Kabupaten Tegal.” (Tri Wiharjo, wawancara pada 8 Agustus 2022).

Wildan Khotami dari Radio An-Nur FM juga memberikan pernyataan serupa mengenai dapur rekaman yang seharusnya berganti setiap tahunnya.

“Kalau rencana awal memang harusnya kita rolling setiap tahun, tidak melulu di Radio Slawi FM. Tapi memang temen-temen radio yang lain juga belum siap untuk mengambil alih dapur produksi” (Wildan Khotami, wawancara pada 26 Juli 2022).

Disamping sebagai dapur produksi, Radio Slawi FM merupakan radio milik pemerintah Kabupaten Tegal, anggota forum mempercayakan dapur produksi di Radio Slawi FM karena mereka beranggapan bahwa Radio Slawi FM memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) serta alat-alat yang mumpuni.

“Slawi FM kan radio pemerintah, ya kami tahu lah bahwa radio Slawi memang dari SDM dan alat-alatnya lebih mumpuni, walaupun sebenarnya dari kesepakatan awal adanya forum dapur produksi di rolling setiap tahunnya, tapi sampai sekarang belum ada yang mau menggantikan, jadi masih di Slawi FM” (Khumaedi, wawancara pada 10 Agustus 2022).

Dari ungkapan-ungkapan narasumber diatas dapat dikatakan bahwa dalam hal ini mereka melakukan kolaborasi pada tahap *planning* (perencanaan) berupa pembuatan visi dan misi Forum Radio Kabupaten Tegal yang ditentukan bersama untuk kemajuan forum serta sebagai wadah silaturahmi antar radio, baik radio publik, radio swasta, radio komunitas, dan radio dakwah maupun radio non dakwah (umum), penentuan tema yang tidak hanya bersifat umum seperti sosial, ekonomi, hukum, budaya, *local pride*, namun memiliki unsur keagamaan sebagaimana Radio Darussalam FM dan Radio An-Nur FM tidak ingin menghilangkan identitasnya sebagai radio dakwah.

Lalu, pada perencanaan penentuan dapur produksi akan dilakukan secara bergantian pada radio-radio anggota Forum radio Kabupaten Tegal, meskipun sejak awal pembentukan forum hingga kini masih berada di Radio Slawi FM. Semua hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kolaborasi antara radio dakwah dan radio non dakwah yang sama-sama memiliki peranan penting pada program berita Kabar Kabupaten Tegal.

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian meliputi sistem tatanan dalam organisasi yang didalamnya terdapat posisi jabatan sesuai dengan pembagian

tugasnya. Secara struktur untuk melaksanakan program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal dibentuklah struktural kolaboratif pada Forum Radio Kabupaten Tegal. Adapun posisi serta tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Kusnianto dari Radio Slawi FM sebagai Ketua Forum Radio Kabupaten Tegal bertugas sebagai penanggungjawab, pemimpin jalannya rapat, memberikan arahan kepada anggota dibawahnya dan pemberi keputusan mengenai seluruh kegiatan yang berkaitan dengan program berita Kabar Kabupaten Tegal. pernyataan ini diperoleh dari Kusnianto pada saat diwawancarai oleh peneliti.

“Tugas saya sebagai ketua forum yang jelas bertanggungjawab penuh atas segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Forum radio Kabupaten Tegal pada program berita Kabar Kabupaten Tegal, memberikan arahan kepada teman-teman dibawah saya, kalau ada sesuatu musyawarah pada rapat yang harus diputuskan nanti saya yang memutuskan, intinya seperti itu tugas dan kewenangan saya sebagai ketua forum mbak.” (Kusnianto, wawancara pada 24 Juli 2022).

- b. Kusnendro dari Radio Slawi FM sebagai pimpinan redaksi bertugas untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan seperti membuat jadwal radio kontributor program berita Kabar Kabupaten Tegal yang sudah disajikan pada gambar 1 (satu), penentuan pengisi suara presenter program berita Kabar Kabupaten Tegal. Seperti yang dipaparkan oleh Kusnendro selaku pimpinan redaksi Forum Radio Kabupaten Tegal.

“Tugas saya disini selaku pemred tidak terlepas dari tanggungjawab atas berita-berita yang disajikan kepada masyarakat yang sifatnya harus fresh dan up-to-date, saya membuat daftar penugasan KKT yang setiap bulan harus di rolling agar tidak monoton dan juga menentukan siapa yang mengisi suara menjadi presenter pada program berita Kabar Kabupaten Tegal.” (Kusnendro, wawancara pada 27 Juli 2022).

- c. Chairul Falah dari Radio Slawi FM sebagai redaktur Forum Radio Kabupaten Tegal bertugas untuk mengecek ulang berita yang dikirimkan oleh reporter baik dari segi sumber, tanggal kejadian, serta fakta berita, memproduksi program berita Kabar Kabupaten Tegal dari tahap rekaman oleh presenter berita, mengedit rekaman berita, hingga menyebarkan rekaman program berita Kabar Kabupaten Tegal kepada anggota Forum Radio Kabupaten Tegal untuk disiarkan secara serentak. Pernyataan diatas diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada Chairul Falah yang menyatakan bahwa.

“Kalau redaktur itu tugasnya mengecek ulang berita yang dikirimkan reporter, dicek sumbernya dari mana, terjun kelapangan kah, tau ambil dari internet kah, sesuai fakta dilapangan tidak, apakah berita sudah basi ata belum seperti itu. Saya harus pastikan kalau berita itu bisa dipertanggung jawabkan keaslinannya, sumbernya, dan saya yang melakukan operasional produksi saat reporter take voice, mixing audio dengan suara reporter beserta insert beritanya, saya produksi dan setelah jadi, saya kirim ke grup Forum Radio Kabupaten Tegal untuk disiarkan secara serentak” (Chairul Falah, wawancara pada 3 Agustus 2022).

Adapun naskah program berita Kabar Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

KKT 2 AGUSTUS 2022

Kabar Kabupaten Tegal Hari ini/ Selasa 2 Agustus 2022 / akan menyampaikan beberapa informasi diantaranya :

- 1. KPU Kabupaten Tegal Gencarkan Sosialisasi //*
- 2. Kapolres Tegal / Memimpin Upacara Serah Terima Jabatan Tiga Perwira //*

Kabar Kabupaten Tegal merangkum informasi / dan peristiwa – peristiwa aktual seputar Kabupaten Tegal/ menyampaikan berita politik local/ informasi

pemerintahan/agenda sosial/ budaya/ ekonomi/ kriminal/ hukum / dan yang lainnya// Di sajikan secara lugas / dan akurat //

Kita Ke Berita Pertama/

// KPU Kabupaten Tegal Gencarkan Sosialisasi // Informasi Selengkapnya/ disampaikan oleh Rani / Reporter Radio Pop FM Tegal / Rani / Silahkan //

// Kapolres Tegal / Memimpin Upacara Serah Terima Jabatan Tiga Perwira // Informasi selengkapnya disampaikan oleh/ Syifa Ardha / Reporter Radio Annur FM / Syifa / Silahkan //

Pendengar/ Kabar Kabupaten Tegal /diproduksi oleh Forum Radio Kabupaten Tegal/ yakni RADIO SLAWI FM /PARAMOUNT FM/ POP FM TEGAL/ RADAR CBS FM/ STAR FM TEGAL / DARUSALAM FM/ THOMSON FM TEGAL/ DAN AN NUR FM// SERTA DI DUKUNG OLEH DINAS KOMINFO KABUPATEN TEGAL//

// Demikian / Kabar Kabupaten Tegal Hari ini / Selasa 2 Agustus 2022 / Saya / Bung TW // (Forum Radio Kabar Kabupaten Tegal, Arsip 2 Agustus 2022).

- d. Seluruh anggota radio yang tergabung pada Forum Radio Kabupaten Tegal sebagai reporter bertugas untuk pencarian berita di lapangan, merekam hasil wawancara dengan narasumber yang nantinya menjadi bahan untuk sebuah insert pada berita, melakukan penulisan naskah berita lalu merekam berita yang telah diperoleh dari lapangan sesuai dengan standar operasional prosedur dan mengirimkannya kepada redaktur dalam bentuk rekaman dan naskah berita.

“Tugas saya sebagai reporter pastinya mencari berita ya, kita rekam percakapan narasumber pada saat menemukan berita yang akan kita angkat, nanti pulangnya kita bikin naskah beritanya, rekam suara dan mengirimkan insert berita kepada redaktur

seperti itu.” (Wiwi Utami , wawancara pada 22 Agustus 2022).

Senada dengan pernyataan Wiwi, Radio Darussalam

FM juga menyampaikan hal serupa tentang tugas reporter.

“Tugasnya ya sesimple cari berita, rekam suara, nanti ditulis dalam bentuk skrip, direkam ulang inti beritanya, lalu dikirim ke redaktur, dan insertnya juga ikut dikirim.” (Khumaedi, wawancara pada 10 Agustus 2022)

Begitupun jawaban yang sama disampaikan oleh radio-radio lainnya yang diwawancarai peneliti mengenai tugas reporter Forum Radio Kabupaten Tegal. Dari uraian diatas, sistem penugasan pada Forum Radio Kabupaten Tegal bersifat kolaboratif, dimana seluruh radio anggota forum dikerahkan pada posisi dan tugas masing-masing tanpa terkecuali. Namun, dapat dilihat bahwa Radio Slawi FM masih terlalu mendominasi posisi sktruktural dibandingkan dengan radio lainnya. Hal ini ditegaskan oleh redaktur Forum radio Kabupaten Tegal bahwa struktural terlihat didominasi Radio Slawi FM karena merupakan dapur produksi berita Kabar Kabupaten Tegal.

“Sebenarnya kenapa pimpinan redaksi dan redaktur dari Radio Slawi FM, ya karena kita sudah satu paket sama dapur produksi, kalau nanti dapur produksi dipegang sama temen-temen radio lain ya secara otomatis pimpinan redaksi dan redaktur berganti mengikuti dimana dapur produksi tersebut, misal dapurnya di Radio POP FM ya otomastis pimpinan redaksi dan redaktur yang pegang Radio POP FM” (Chairul Falah, wawancara pada 3 Agustus 2022).

3. *Directing/ Influencing* (pengarahan dan memberi pengaruh)

Pengaruh dan pemberian pengaruh dilakukan oleh ketua forum kepada seluruh anggota Forum Radio Kabupaten Tegal maupun dari sesama anggota yang bertujuan untuk mendorong antusias anggota untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan tugasnya masing-masing,. Peneliti membagi *Directing/influencing* menjadi beberapa aspek yaitu pemberian motivasi, komunikasi,

serta pelatihan. Hal ini merupakan upaya pengaktifan anggota Forum Radio Kabupaten Tegal agar selalu produktif dalam melaksanakan tugasnya.

a. Pemberian motivasi

Pengarahan dan pemberian pengaruh dilakukan oleh ketua forum dengan cara memotivasi anggota Forum radio Kabupaten Tegal untuk meningkatkan produktifitas anggota dalam kinerjanya. Pemberian motivasi yang diberikan berupa penanaman jiwa profesionalisme kepada seluruh anggota untuk selalu menjadi garda terdepan penyampian informasi di wilayah Kabupaten Tegal yang berkompeten.

“Untuk pengarahan dan pemberian pengaruh saya selaku ketua forum pasti dan selalu memberikan pengarahan berupa motivasi kepada bawahan-bawahan saya agar bersyukur dan bangga menjadi garda terdepan pusat informasi masyarakat di Kabupaten Tegal. Untuk radio dakwah seperti Darussalam dan An-nur saya selalu tekankan bahwa berdakwah hukumnya wajib, lakukanlah dengan hati yang ikhlas dan selalu melangkah berdasarkan tujuan syiar sesuai dengan latar belakang radionya. Motivasi yang lain saya selalu ingatkan bahwa bekerjalah dengan powerfull sesuai dengan visi misi yang sudah dibuat bersama, karena kualitas kinerja tugas yang dilakukan oleh anggota merupakan cerminan dari radio yang menaunginya, dan saya yakin radio yang tergabung pada forum merupakan radio yang berkualitas begitu juga crewnya. Dan ini mungkin saja akan dinilai dari radio-radio luar Kabupaten Tegal tentang kualitas Forum Radio Kabupaten Tegal” (Kusnianto, wawancara pada 24 Juli 2022).

Pada pernyataan diatas, Radio An-Nur FM juga menanggapi hal yang sama pada motivasi pelaksanaan kegiatan reportase yang dilakukan oleh ketua forum kepada radio dakwah.

“Memang kami radio komunitas dakwah, meskipun radio kami hanya radio komunitas, radio kecil tapi kami berusaha ikut berkontribusi untuk Forum Radio Kabupaten Tegal dalam menyebarkan informasi . Radio

An-Nur FM sendiri selalu mewanti-wanti bahwa kita harus bekerja dengan ikhlas, ngalap barokah, lakukan semaksimal mungkin pekerjaan yang kita lakukan, untuk hasil itu urusan Allah, dan harus memiliki inisiatif tinggi pada Forum Radio Kabupaten Tegal” (Wildan Khotami, wawancara pada 26 Juli 2022).

Radio POP FM juga membenarkan adanya motivasi oleh ketua Forum Radio Kabupaten Tegal kepada seluruh anggotanya untuk memberikan kuliatas yang baik pada program berita Kabar Kabupaten Tegal pada Forum Radio Kabupaten Tegal.

“Pak Kus, ketua forum selalu mewanti-wanti untuk terus memberikan performa yang baik untuk KKT. Kami dituntut untuk aktif pada saat bertugas. Tidak ada alasan untuk kami bermalas-malasan melaksanakan tugas dari Forum Radio Kabupaten Tegal” (Wiwi Utami, wawancara pada 22 Agustus 2022).

Selain itu, pengarahan motivasi ini juga diberikan kepada anggota forum tentang kualitas kerja, kualitas kerja seseorang merupakan cerminan radio yang menaunginya.

“Biasanya ketua forum memberikan motivasi kepada kita semua untuk selalu produktif dalam bekerja, kinerja seseorang akan mempengaruhi darimana dia berasal, dan kami tidak ingin nama radio yang masing-masing kita emban dinilai tidak berkulitas, maka dari itu kami semua selalu memberikan kinerja yang terbaik pada jobdesk masing-masing.” (Chairul Falah, wawancara pada 3 Agustus 2022).

Hal ini juga dibenarkan oleh Khumaedi dari Radio Darussalam FM.

“Pak ketua forum selalu menegaskan kalo kualitas kita dalam bekerja itu memperlihatkan dari mana asal radio kita. Makanya kalo Radio Darussalam sebisa mungkin melaksanakan tugas dengan baik dan berkulitas, agar semuanya tau kalau radio kami memang berkualitas dan mau untuk terus belajar” (Khumaedi, wawancara pada 10 Agustus 2022).

b. Komunikasi

Pada aspek komunikasi di Forum Radio Kabupaten Tegal, yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan, bawahan

kepada atasan maupun bawahan dengan bawahan terlihat interaktif pada saat rapat forum maupun diluar rapat. Rapat biasanya dilakukan sesuai kebutuhan pembahasan pada Forum Radio Kabupaten Tegal melalui virtual ataupun tatap muka.

Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan yaitu berupa arahan serta perintah pekerjaan masing-masing *jobdesk* guna pengaktifan seluruh anggota forum. Seperti yang dikatakan oleh Kusnianto selaku ketua forum bahwa komunikasi yang terjadi pada atasan kepada bawahan juga bersifat timbal balik, atasan mempersilahkan bawahannya untuk memberikan argumen atau saran-saran yang akan diberikan, hal ini diharapkan bisa menjadikan seluruh anggota forum bekerja dengan nyaman dan menyenangkan karena tidak bekerja dibawah tekanan.

“Saya selalu memberikan ruang kepada bawahan-bawahan saya untuk menyampaikan argument baik saran, kritik atau lainnya. Saat diadakan rapat dan sedang membahas tentang forum dan KKT saya menggunakan komunikasi yang bersifat timbal balik, bukan hanya saya memutuskan dan memerintah saja, saya juga ingin dengar suara-suara angota semuanya, sejalanakah atau ada saran lainnya. Saya lakukan semata-mata agar mereka semua bekerja dengan nyaman tanpa merasa berada dibawah tekanan, saya pengen mereja kerja dengan enjoy ” (Kusnianto, wawancara pada 24 Juli 2022).

Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh sesama bawahan juga dilakukan pada Forum Radio Kabupaten Tegal. Secara tidak langsung mereka sama-sama memberi dukungan dalam pekerjaan, dua radio yang bertugas memusyawarahkan tema berita mana yang akan disajikan agar tidak terjadi miskomunikasi berupa persamaan berita.

“Biasanya kita berkomunikasi lebih sering kalau lagi mau penugasan terjun ke lapangan, kan dalam satu jadwal tugas ada dua radio yang bertugas, nanti kita disitu komunikasikan mau menyajikan berita yang mana biar berita kita nggak kembar nantinya.” (Wiwi Utami wawancara pada 22 Agustus 2022).

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Tri Wiharjo selaku reporter Radio Slawi FM mengenai komunikasi dalam pengarahannya dan pemberian pengaruh.

“Kita itu seringkali berkomunikasi sama-sama meningkatkan sesama radio yang bertugas untuk berembuk, misal besok jadwalnya Radio Slawi FM dengan Radar CBS FM, dari keduanya saling mengabarkan bahwa dari Slawi mau mengangkat berita pemerintahan, otomatis Radar ambil berita yang lain agar beritanya beragam. Komunikasi ini yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas berita yang bervariasi tanpa adanya kesamaan berita”. (Tri Wiharjo, wawancara pada 8 Agustus 2022).

Begitu pula Radio Darussalam FM dan Radio An-Nur FM yang merupakan radio dakwah sering mendapatkan informasi berita tentang keagamaan terdekat atau yang sedang terjadi dari anggota-anggota Forum Radio Kabupaten Tegal.”

“Seringkali reporter kami dikasih info kegiatan keagamaan yang sekiranya bisa dijadikan berita, karena mereka tahu Darussalam FM radio berbasis dakwah mereka kadang yang memberi informasi ketika ada berita-berita Islami.” (Khumaedi, wawancara pada 10 Agustus 2022).

Hal serupa juga disampaikan oleh Wildan dari Radio An-Nur FM.

“Teman-teman radio lainnya yang bukan radio dakwah kadang menghubungi kalau ada kegiatan keagamaan yang bisa diliput.” (Wildan Khotami, wawancara pada 26 Juli 2022).

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Radio Darussalam FM dan Radio An-Nur FM. Komunikasi antara radio-radio anggota dapat dikatakan baik, saling menguntungkan satu dengan lainnya, radio non dakwah/ umum pun turut mendukung radio dakwah dalam pencarian berita yang diprioritaskan.

“Kami tahu betul Darussalam dan An-Nur adalah radio dakwah, maka dari itu kalau diwilayah kami masing-masing ada berita yang bertemakan agama, kami

langsung lempar ke mereka. Agar identitas radio dakwah mereka tidak hilang, kalau kami umum, bisa ambil berita yang mana saja, tidak ada prioritas seperti Radio Darussalam FM dan An-Nur FM yang tujuannya untuk menyiarkan agama lewat radio.” (Deden Chandra, wawancara pada 18 Agustus 2022).

Pernyataan Deden diperjelas dengan apa yang disampaikan oleh Tri Wiharjo reporter dari Radio Slawi FM.

“Memang betul Radio An-Nur dan Darussalam memiliki citra dakwah sendiri dibandingkan yang lain, untuk selalu menghadirkan berita yang bersifat Islam ikan tidak mudah, paling pada saat PHBI seperti hari santri nasional, ibadah qurban, makanya kami sesama anggota forum bersama-sama memberikan informasi dari wilayah masing-masing tentang kegiatan keagamaan yang sekiranya dapat dijadikan berita oleh mereka agar tetap syiar sesuai beground dari radionya.” (Tri Wiharjo, wawancara pada 8 Agustus 2022).

c. Pelatihan

Aspek pelatihan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengarahan kepada Forum Radio Kabupaten Tegal untuk mengasah kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Forum Radio Kabupaten Tegal pernah mengadakan pelatihan reporter yang bertempat di Gedung Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal yang diselenggarakan oleh Diskominfo Kabupaten Tegal untuk mengedukasi reporter Forum Radio Kabupaten Tegal tentang ilmu reportase, pengambilan berita serta penulisan berita,. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh anggota Forum Radio Kabupaten Tegal, meskipun dalam pelaksanaannya pelatihan ini tidak dilaksanakan secara berkala, namun diharapkan dapat menjadi bentuk dorongan kepada anggota forum agar dapat meningkatkan kualitas dalam reportase. Hal ini disampaikan oleh Kusnianto selaku ketua Forum Radio Kabupaten Tegal.

“Kemarin-kemarin, kami adakan pelatihan untuk reporter mbak, di gedung Pemda sini, itu kami lakukan

semata-mata untuk mengupgrade skill reportase anggota, yang outputnya kami harap reporter bisa ambil ilmunya dan di terapkan pada saat bertugas.” (Kusnianto, wawancara pada 24 Juli 2022).

Hal serupa juga dikonfirmasi oleh Deden Candra selaku reporter dari Radio Star FM. Ia mengatakan bahwa pada bulan Juli 2022 diadakannya pelatihan reportase untuk anggota Forum Radio Kabupaten Tegal.

“Ya, bulan Juli, saya lupa tanggalnya, itu kami anggota forum diundang ke Pemda untuk pelatihan reportase. Bagus ini kegiatannya biar nantinya kami para reporter tahu dulu ilmunya, dengan adanya pelatihan ini reporter Forum Radio Kabupaten Tegal bisa menjadi reporter yang berkompeten pada saat bertugas.” (Deden Chandra, wawancara pada 26 Juli 2022).

Radio An-Nur FM juga mengatakan hal serupa mengenai pelatihan reporter yang diselenggarakan oleh Diskominfo Kabupaten Tegal dengan Forum Radio Kabupaten Tegal.

“Kegiatan ini bagus sekali untuk kami, kami masih harus terus belajar menjadi reporter yang cerdas, ilmu yang didapat pada saat pelatihan itu benar-benar bekal kita bekerja dilapangan sebagai reporter.” (Wildan Khotami, wawancara pada 18 Agustus 2022).

Dari ungkapan-ungkapan tersebut dapat dikatakan bahwa Forum Radio Kabupaten Tegal menjalankan pengarahannya serta pemberian pengaruh dalam konteks kolaboratif. Aspek ini dilakukan pada tahap pelaksanaan penugasan masing-masing posisi struktural. Tujuannya yaitu anggota Forum Radio Kabupaten Tegal mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya masing-masing setelah dilakukannya dorongan positif berupa motivasi, komunikasi dan pelatihan yang dilakukan secara bersama-sama, tidak hanya atasan kepada bawahan, melainkan atasan kepada bawahan maupun bawahan kepada atasan serta bawahan kepada bawahan.

4. *Controlling* (pengendalian)

Pengendalian dalam manajemen merupakan hal yang wajib pada sebuah organisasi. Dalam hal ini peneliti akan menjabarkan

bentuk pengendalian kolaboratif yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal dalam program berita Kabar Kabupaten Tegal. setelah melakukan observasi serta wawancara dengan berbagai pihak, bentuk pengendalian yang dilakukan oleh forum ini yakni pengecekan ulang pada aspek yang telah direncanakan sebelumnya mengenai tema, produksi berita, serta dana operasional kegiatan program berita Kabar Kabupaten Tegal sudah berjalan sesuai rencana atau tidak. Pengecekan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

a. Visi dan misi

Pengendalian visi dan misi Forum Radio Kabupaten Tegal meliputi pengecekan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal pada program siaran berita Kabar Kabupaten Tegal.

“Saya yang mengecek semua kegiatan yang dilakukan teman-teman anggota forum, apakah sejalan dengan visi misi atau malah melenceng dari visi misi, tujuan visi misikan agar kita berada pada satu jalur yang sama dan tujuan yang sama, pengendalian yang dilakukan ya kita berupa pengecekan berita-berita yang akan disiarkan, memastikan seluruh anggota mengikuti kegiatan pelatihan, dan melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan sejauh ini tidak ada masalah dengan visi dan misi Forum Radio Kabupaten Tegal. Visi misi itu sebuah pegangan untuk kita, agar melangkah dengan pasti, sudah direncanakan sebelumnya forum ini mau jadi seperti apa, bergerak dibidang apa, apa tujuannya, itu perlu adanya pengendalian, agar seluruh anggota Forum Radio Kabupaten Tegal melangkah satu visi dan misi bersama, dalam hal ini ya pengecekannya berupa mengecek kegiatan yang dilakukan apakah berjalan dengan baik, apakah sesuai dengan aturan-aturan yang dibuat bersama dan yang terpenting apakah masih satu visi misi atau tidak, karena perbedaan visi misi bisa menimbulkan perpecahan, dan ini yang harus dihindari” (Kusnianto, 24 Juli 2022).

b. Tema

Pengendalian dengan pengecekan kembali oleh redaktur Forum Radio Kabupaten Tegal mengenai berita-berita yang terkumpul dan diolah apakah sesuai dengan tema yang telah disepakati, begitu pula pengecekan pada berita yang dikumpulkan oleh dua reporter yang bertugas agar tidak terjadi persamaan tema pada saat berita disajikan. Selain itu redaktur mengidentifikasi berita harus mengedepankan fakta dan bersifat *fresh news*, karena apabila berita yang disajikan tidak memiliki fakta tentu akan menimbulkan masalah dan berurusan dengan badan hukum mengenai penyebaran berita tidak benar, dan apabila berita sudah basi maka reporter harus mengumpulkan data berita baik rekaman maupun naskah kepada redaktur. Hal ini disampaikan langsung oleh Chairul Falah selaku redaktur Forum Radio Kabupaten Tegal.

“yang pegang kendali atas penyebaran berita itu kami dapur produksi, makanya untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi seperti penyebaran berita hoaks, saya cek satu persatu, temanya sudah sesuai belum, sumber beritanya valid apa tidak, berita ini benar terjadi tidak, sudah basi belum, itu saya cek semuanya, saya reseach dulu sebelum memutuskan berita ini layak di produksi ketahap selanjutnya. Takutnya kalau tidak di cek dan dikendalikan asal terima berita dan ternyata berita itu tidak valid yang ada nanti kena sanksi hukum. Maka dari itu pengendaliannya kami cek semuanya.” (Chairul Falah, wawancara pada 3 Agustus 2022).

c. Produksi berita Kabar Kabupaten Tegal

Dalam aspek produksi berita Kabar Kabupaten Tegal juga dilakukan pengecekan oleh pimpinan redaksi kepada redaktur Forum Radio Kabupaten Tegal dalam melakukan tugasnya seperti memproduksi berita yang akan disiarkan bersama forum yang harus dilakukan dengan tepat waktu dan

pengeditan rekaman sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditentukan. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Kusnendro selaku pimpinan redaksi Forum Radio Kabupaten Tegal.

“Salah satu bentuk pengendalian pada produksi berita ya dengan mengamati tugas yang dilakukan oleh redaktur dalam mengolah sebuah berita hingga menjadi sebuah produk siaran berita yang layak diperdengarkan. Di amati apakah redaktur telah melakukan tugasnya sesuai dengan standar operasional prosedur apa tidak, berita yang disairkan nantinya bermasalah atau tidak itu kami kendalikan dengan cara mengingatkan kepada redaktur untuk mengecek semua berita yang akan disiarkan harus benar-benar valid untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran berita hoaks pada pogram berita Kabar Kabupaten Tegal” (Kusnendro, wawancara pada 27 Juli 2022).

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa pengendalian kolaboratif dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal hanya dilakukan oleh skturuktural dari ketua forum, pimpinan redaksi, dan redaktur.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen redaksi pada Forum radio Kabupaten Tegal memiliki nilai kolaboratif, dimana forum ini selalu melibatkan seluruh anggota radio dari mulai tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh hingga pengendalian. Bukan hal mudah untuk berkolaborasi antar radio pada suatu *project*, disamping perbedaan karakter, ideologi, dan visi misi antara radio dakwah dengan radio non dakwah, namun pada Forum Radio Kabupaten Tegal bisa menyelaraskan visi dan misi bersama dalam memberikan informasi berita kepada seluruh masyarakat Kabupaten Tegal.

BAB IV
ANALISIS KOLABORASI MANAJEMEN REDAKSI PROGRAM BERITA
KABAR KABUPATEN TEGAL PADA FORUM RADIO KABUPATEN
TEGAL

Setelah sebelumnya peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data. Pada tahap ini peneliti akan menganalisis hasil yang sebelumnya telah dipaparkan pada bab tiga. Adapun pembahasan ini meliputi bentuk kolaborasi pada manajemen redaksi yang diterapkan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal pada tahap *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *directing/influencing* (pengarahan dan pemberian pengaruh) dan *controlling* (pengendalian) yang merujuk pada teori Morris. Adapun hasil analisis yang dapat peneliti paparkan adalah sebagai berikut.

A. *Planning* (perencanaan)

Pada tahap perencanaan peneliti telah membatasi kedalam tiga aspek yaitu penentuan visi dan misi, tema, produksi berita Kabar Kabupaten Tegal.

1. Visi dan misi

Dalam aspek visi dan misi pada Forum Radio Kabupaten Tegal dapat dilihat bahwa mereka melakukan sebuah kolaborasi, di setiap radio masing-masing memiliki visi dan misi sendiri, tetapi pada saat dibentuk Forum Radio Kabupaten Tegal, mereka membuat visi dan misi khusus untuk menyatukan dan menyelaraskan tujuan bersama agar program berita Kabar Kabupaten Tegal berjalan dengan lancar. Dengan dibuatnya visi dan misi sendiri, Forum Radio Kabupaten Tegal dapat melangkah sesuai dengan visi dan misi yang direncanakan bersama untuk tercapainya tujuan bersama pula.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdan (2001) mengemukakan bahwa visi dan misi memiliki kedudukan yang penting bagi organisasi. Visi dan misi sebagian dari perencanaan

strategis harus dibuat dengan sungguh-sungguh karena didalamnya terkandung gambaran mengenai masa depan yang diidamkan.

Namun, peneliti melihat bahwa visi dan misi Forum Radio Kabupaten Tegal masih terlihat sederhana. Meskipun memang Forum dibuat untuk menjadi wadah selaturahmi radio se-Kabupaten Tegal, menjadi penyalur informasi serumpun yang dilakukan secara serentak, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) radio yang memiliki wawasan luas. Namun langkah lebih baiknya Forum Radio Kabupaten Tegal optimis untuk menjadikan forum ini sebagai contoh forum kolaborasi radio se-Kabupaten untuk radio-radio di Indonesia. Sebagai bentuk tujuan dan harapan, hal tersebut di cantumkan dalam visi dan misi untuk keberlangsungan Forum Radio Kabupaten Tegal.

2. Tema

Dalam aspek tema program berita Kabar Kabupaten Tegal terlihat bahwa Forum Radio Kabupaten Tegal menerapkan sistem kolaborasi antara anggota radio forum. Pada penentuan tema mereka bersama-sama merancang tema-tema mana saja yang akan di jadikan acuan pada saat pelaksanaan kegiatan pengambilan berita. Adapun tema yang telah disepakati sebelumnya bersama dalam Forum Radio Kabupaten Tegal yaitu mengenai sosial, ekonomi, hukum, pemerintahan, budaya, bisnis, *local pride* dan *human interest*.

Namun, setelah menimbang dari saran-saran radio Darussalam FM dan Radio An-Nur FM yang memiliki latar belakang radio dakwah tentang usulan tema keagamaan yang perlu ditambahkan dalam pilihan-pilihan tema, meskipun pada pelaksanaannya tema keagamaan jarang ditemui di lapangan, Forum Radio Kabupaten Tegal akhirnya menyepakati usulan tersebut dan aspek keagamaan termasuk dalam daftar tema program berita Kabar Kabupaten Tegal dengan alasan agar Radio Darussalam FM dan Radio An-Nur FM tidak menghilangkan identitasnya sebagai radio dakwah meskipun bergabung dengan Forum Radio Kabupaten Tegal.

Hal serupa pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Katili (2019 : 149) bahwa tema diambil dari perkembangan tren dan fenomena, tema-tema aktual juga dicari berdasarkan materi keilmuan yang dibutuhkan dan sangat penting untuk diketahui oleh pendengar. Pendengar biasanya sangat antusias mendengarkan karena tema-tema kajian sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Pada Forum Radio Kabupaten Tegal juga

Kolaborasi dalam penentuan tema sangat jelas terlihat dengan adanya penggabungan antara tema keagamaan dan tema umum seperti sosial, ekonomi, hukum, pemerintahan, budaya, bisnis, *local pride* dan *human interest* yang sedang hangat dan baru-baru terjadi. Disamping tema-tema tersebut, Forum Radio Kabupaten Tegal juga mewajibkan sebuah berita bersifat penting, informasi yang akan disajikan harus menarik bagi pendengar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Inung Cahya (2012:36) mengenai berita merupakan sebuah hasil pelaporan lisan ataupun tertulis yang memuat peristiwa terkini dan bernilai penting bagi khalayak.

Namun, dalam tema keagamaan program berita Kabar Kabupaten Tegal terlihat sangat jarang disajikan karena informasi berita mengenai keagamaan jarang dijumpai di luar dari kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Seperti pernyataan Deden Chandra bahwa pengambilan tema keagamaan didapat ketika hanya peringatan hari besar Islam atau *haul-haul* lokal Kabupaten Tegal. Dibandingkan dengan tema-tema lainnya yakni sosial, ekonomi, hukum, pemerintahan, budaya, bisnis, keagamaan, *local pride*, dan *human interest*, justru lebih mudah didapatkan.

3. Produksi berita Kabar Kabupaten Tegal

Perencanaan selanjutnya adalah mengenai produksi berita Kabar Kabupaten Tegal. Forum Radio Kabupaten Tegal melakukan perencanaan berupa penentuan dapur produksi yang akan menjadi pusat kegiatan produksi dan produksi berita. Apabila melihat perencanaan

awal bahwa dapur produksi akan di lakukan bergantian secara bergilir pertahunnya. Sementara itu sejak terbentuknya Forum Radio Kabupaten Tegal pada 3 Februari 2020 hingga kini Radio Slawi FM masih menduduki posisi sebagai dapur produksi berita Kabar Kabupaten Tegal.

Jika melihat dari potensi radio anggota pada forum, mereka mampu untuk mengambil alih dapur produksi berita Kabar Kabupaten Tegal, hanya saja mereka belum siap serta minimnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh masing-masing radio untuk kegiatan produksi, sedangkan sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam proses kerja pada dapur produksi Forum radio Kabupaten Tegal. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Manulang (1996) tentang sarana manajemen pada aspek *men* atau yang dimaksud sumber daya manusia pada organisasi. Faktor ini merupakan penentu dalam menetapkan serta pencapaian tujuan organisasi.

Mereka para anggota forum masih menganggap bahwa produksi berita lebih tepat apabila dipegang oleh Radio Slawi FM yang memiliki sumber daya manusia serta alat-alat yang lebih mumpuni seperti pernyataan Manulang (1996) bahwa *machine* (mesin) yang digunakan harus memberikan kemudahan serta mengefisiensi pekerjaan. Radio Slawi FM juga merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) berlokasi pada pusat pemerintahan Kabupaten Tegal, demikian yang menjadi salah satu alasan dapur produksi hingga kini masih berada di Radio Slawi FM.

Namun dalam hal ini peneliti justru melihat bahwa kurangnya minat dari anggota Forum Radio Kabupaten Tegal untuk menjadi dapur produksi berita Kabar Kabupaten Tegal. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Wildan Khotami sebelumnya bahwa dapur produksi akan dilakukan secara bergilir setiap periode satu tahun. Sejak berdirinya Forum Radio Kabupaten Tegal pada 3 Februari 2022 hingga kini belum ada radio yang mengambil alih dapur produksi dari Radio Slawi FM.

Sedangkan menurut Chairul Falah redaktur Forum Radio Kabupaten Tegal yang berasal dari Radio Slawi FM menuturkan bahwa setiap pergantian periode Radio Slawi FM selalu mempersilahkan kepada anggota radio lainnya untuk mengambil alih dapur produksi merujuk dari kesepakatan awal.

Peneliti berasumsi bahwa hal ini terjadi karena kurangnya minat anggota yang lain, seperti merasa kurang siap dengan penugasan dapur produksi, dan masih menganggap bahwa Radio Slawi FM yang merupakan radio pemerintah sangat bisa diandalkan untuk hal tersebut.

B. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan tahapan dari suatu manajemen redaksi untuk pengelompokan posisi serta tugasnya. Setelah melakukan wawancara pada saat penelitian yang hasilnya sudah dijelaskan pada bab tiga paparan data. Peneliti menganalisis bahwa aspek *organizing* (perencanaan) yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal memang melakukan sebuah kolaborasi antara seluruh anggota forum pada pembagian posisi serta *jobdesk*-nya masing-masing. Seperti penjelasan Morrisan (2008 : 137) mengenai tingkatan manajemen yang terdiri dari manajer tingkat bawah yang bertanggungjawab atas kinerjanya kepada manajer menengah yaitu redaktur, manajer tingkat menengah yang bertanggungjawab mengawasi dan mengarahkan kegiatan yang dilakukannya dalam posisi ini yaitu pimpinan redaksi, dan manajer tingkat puncak yang bertanggungjawab atas semua perencanaan, mengkoordinasi kegiatan dan memberikan arahan yakni Ketua Forum Radio Kabupaten Tegal.

Posisi jabatan pada Forum Radio Kabupaten Tegal sudah sesuai dengan tugas masing-masing. Diantaranya tugas Ketua Forum Radio Kabupaten Tegal bertanggungjawab atas segala bentuk perencanaan dan segala kegiatan pada forum. Pimpinan redaksi bertanggungjawab atas kinerja redaktur serta melakukan pembuatan jadwal radio kontributor Kabar Kabupaten Tegal serta menentukan presenter

pengisian suara. Redaktur bertugas membuat naskah berita Kabar Kabupaten Tegal yang sudah melalui pengecekan ulang berita yang dikirimkan oleh reporter dari segala aspek yang berkaitan dengan tugas pemberitaan reporter. Sedangkan reporter bertugas mencari berita dilapangan, mengumpulkan data hasil liputan dilapangan, melakukan penulisan ulang naskah untuk direkam dan mengirimkan semuanya beserta insert kepada redaktur. Dalam kegiatan ini Forum Radio Kabupaten Tegal telah melakukan proses kerja redaksi sebagaimana yang dipaparkan Asep Syamsul (2017:113) yang menyangkup *news gathering* (pengumpulan berita), *news writing* (penulisan ulang), *news order* (penentuan urutan berita), dan *news presentation* (penyajian berita).

Namun, dalam pengorganisasian terlihat bahwa Radio Slawi FM masih mendominasi posisi-posisi pada struktural Forum Radio Kabupaten Tegal karena dapur produksi terletak pada Radio Slawi FM. Meskipun apabila dilihat dari pencetus ide adanya Forum Radio Kabupaten Tegal beserta program beritanya adalah Radio Slawi FM yang disetujui oleh Diskominfo Kabupaten Tegal, tetapi apabila nantinya dapur produksi berpindah tangan kepada radio anggota yang lain secara otomatis susunan struktural organisasi akan diubah sesuai dapur produksi baru. Jika dapur produksi diambil alih oleh Radio Star FM secara otomatis pimpinan redaksi dan redaktur dibawah langsung oleh Radio Star FM, begitupun seterusnya. Dapur produksi merupakan penentu struktural dari Forum Radio Kabupaten Tegal sesuai dengan perencanaan awal pembentukan yang telah disepakati bersama.

C. *Directing/Influencing* (pengarahan dan pemberian pengaruh)

Pada tahap ini, peneliti menganalisis bentuk pengarahan dan pemberian pengaruh yang dilakukan oleh atasan dengan bawahan seperti ketua forum kepada pimpinan redaksi, pimpinan redaksi kepada redaktur, redaktur kepada reporter maupun bawahan dengan bawahan seperti reporter dengan reporter berjalan dengan baik. pada pengarahan

dan pemberian pengaruh yang sudah dibatasi oleh peneliti yang mencakup tiga aspek yakni motivasi, komunikasi dan pelatihan juga akan dianalisis satu persatu oleh peneliti. Seperti yang dipaparkan oleh Morrisan pengarahan dan memengaruhi mencakup kegiatan penting berupa pemberian motivasi, komunikasi, serta pelatihan (Morissan, 2008 : 162).

1. Motivasi

Motivasi yang dilakukan oleh ketua Forum Radio Kabupaten Tegal kepada bawahannya adalah meningkatkan produktifitas kinerja dengan cara menanamkan jiwa profesionalisme kerja melalui pelatihan, selalu mengingatkan bahwa Forum Radio Kabupaten Tegal sebagai garda terdepan penyebaran informasi di Kabupaten Tegal, maka dari itu anggota forum dituntut untuk senantiasa produktif dan kualitas radio masing-masing dapat dilihat dengan cara ia bekerja, kualitas Forum Radio Kabupaten Tegal akan dilihat dari anggota-anggotanya.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Razali & Putri (2020:71) pada aspek motivasi mereka memberikan promosi jabatan apabila anggota karyawan memiliki kinerja baik. Sedangkan pada Forum Radio Kabupaten Tegal tidak memberikan kenaikan jabatan apabila salah satu radio menjadi dapur produksi berita Kabar Kabupaten Tegal, karena jabatan pada Forum Radio Kabupaten Tegal berdasarkan pada penempatan dapur produksi yang disepakati bersama dan dapat bergantian secara periodik dengan persetujuan seluruh anggota forum.

Namun, dalam hal ini peneliti melihat bahwa motivasi hanya dilakukan pada saat pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan, anggota akan merasa termotivasi untuk melakukan produktifitas kerja serta menambah kepercayaan diri dalam bekerja. Apabila motivasi ini hanya dilakukan sesekali dan tidak rutin dilakukan,

maka para anggota Forum Radio Kabupaten Tegal akan lupa tentang motivasi yang harus membuatnya semangat. Maka dari itu motivasi harus dilakukan secara terus menerus hingga tertanam pada diri mereka masing-masing sehingga dapat menjadi garda terdepan penyampaian informasi di Kabupaten Tegal.

2. Komunikasi

Pada komunikasi yang dijalin oleh Forum Radio Kabar Kabupaten Tegal dapat digambarkan bahwa sesama anggota forum menjalin komunikasi yang interaktif. Pada rapat maupun diluar rapat, atasan juga tidak hanya memberikan perintah dan instruksi saja, namun juga sangat terbuka dengan semua anggota Forum Radio Kabupaten Tegal apabila ada masukan dan usulan yang kemudian dimusyawarahkan bersama untuk kemajuan forum baik secara virtual maupun tatap muka. Komunikasi juga dilakukan dengan sesama bawahan seperti reporter dengan reporter, mereka saling terbuka satu dengan lainnya, saling membantu dalam pencarian berita yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat.

Terlihat bahwa sesama anggota forum saling memberikan dukungan satu dengan lainnya, seperti pada penentuan tema pada perencanaan yang menambahkan nilai keagamaan pada tema program berita Kabar Kabupaten Tegal. Seluruh anggota sadar betul akan latar belakang yang dimiliki oleh Radio Darussalam FM dan Radio An-Nur FM sebagai radio dakwah. Pada pelaksanaannya, mereka yang bukan merupakan radio dakwah memberi dukungan kepada radio dakwah dengan memberikan informasi peristiwa keagamaan yang sedang berlangsung dan akan berlangsung di daerah sekitar wilayah Kabupaten Tegal untuk dilakukannya peliputan berita Kabar Kabupaten Tegal. Radio non dakwah melakukan hal tersebut dengan sukarela, selain untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota forum juga agar tema

keagamaan tetap bisa menjadi bagian nyata dari tema-tema program berita Kabar kabupaten Tegal.

Hasil penelitian yang sama juga dikatakan oleh Razali & Putri (2020:7) bahwa komunikasi yang terjadi pada sebuah organisasi akan lebih efektif apabila menggunakan komunikasi dua arah, baik dari atasan kepada bawahan maupun bawahan kepada atasan, serta menerima masukan-masukan dari anggota untuk kemajuan bersama. Begitupula komunikasi yang terjadi pada Forum Radio Kabupaten Tegal yang menerapkan komunikasi dua arah antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan, maupun bawahan dengan bawahan. Hal ini menjadikan jalinan komunikasi seluruh anggota Forum Radio Kabupaten Tegal berjalan dengan lancar. Meskipun pada pelaksanaannya lebih sering mengadakan agenda rapat virtual dibandingkan rapat secara tatap muka.

Dalam hal ini peneliti melihat bahwa komunikasi yang dijalin antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan, maupun sesama bawahan terjalin dengan lancar dan kondusif. Anggota Forum Radio Kabupaten Tegal mengedepankan komunikasi banyak arah untuk mengaktifkan anggota dalam melaksanakan kerjanya seperti aktif dalam diskusi pada rapat, saling mengutarakan pendapat, hal ini dilakukan agar dapat seluruh anggota forum dapat bekerja dengan nyaman.

3. Pelatihan

Bentuk pengarahan pada pelatihan dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal dengan mengadakan pelatihan kepada reporter yang diselenggarakan di aula Pemerintahan daerah Kabupaten Tegal yang diikuti seluruh anggota Forum radio Kabupaten Tegal untuk melatih mental serta mengambil ilmu yang dapat diterapkan pada saat reportase, membuat berita,

pengambilan berita, serta kepenulisan berita. dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Asiatun (2021: 148) tujuan diadakannya pelatihan adalah agar karyawan mampu mengimplementasikan hasil dari pelatihan untuk dapat bekerja secara lebih efektif sehingga dapat membantu lembaga penyiaran dalam mencapai tujuannya. Dalam hal ini Forum Radio Kabupaten Tegal juga melakukan pelatihan untuk reporter agar para reporter dapat melaksanakan tugasnya dengan mudah.

Menurut pandangan peneliti, dalam aspek ini Forum Radio Kabupaten Tegal belum sepenuhnya konsisten pada pemberian pelatihan kepada anggota, karena dilihat dari kegiatannya pelatihan hanya diberikan kepada reporter, sebaiknya diadakan juga pelatihan untuk redaktur, hal ini perlu dilakukan karena apabila dapur produksi berpindah tempat, secara otomatis radio yang menjadi dapur produksi akan menjadi redaktur, dari situlah kemudian ilmu-ilmu tentang keredakturan penting untuk disampaikan melalui pelatihan agar performa program Kabar Kabupaten Tegal tetap berkualitas meskipun berganti-ganti dapur redaksi.

D. *Controlling* (pengendalian)

Pada aspek terakhir manajemen redaksi yaitu *controlling* (pengendalian). Fungsi pengawasan manajemen dalam menentukan tingkat efisiensi dan efektivitas pekerjaan suatu perusahaan penyiaran. Maksud dari efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar (Morissan,2009:160). Melakukan pekerjaan secara benar berarti berhasil dalam aspek visi dan misi, tema, produksi berita Kabar Kabupaten Tegal:

1. Visi dan Misi

Peneliti melihat bahwa pengendalian yang dilakukan pada visi dan misi dengan mengecek seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal apakah sudah sesuai dengan

visi dan misi yang telah disepakati bersama atau tidak. Karena apabila ada perbedaan visi dan misi dalam satu organisasi maka dapat menyebabkan perpecahan, Forum Radio Kabupaten Tegal selalu melakukan pengecekan dalam pengendalian pada program berita Kabar Kabupaten Tegal agar selalu satu visi dan misi.

2. Tema

Peneliti melihat bahwa pengendalian pada tema dilakukan oleh redaktur Forum Radio Kabupaten Tegal. Sesuai dengan tugasnya yaitu memproduksi berita Kabar Kabupaten Tegal, redaktur melakukan pengendalian berupa pengecekan ulang pada kesesuaian tema, keaslian berita, sumber berita agar berita yang akan disajikan tidak bermasalah serta pengendalian kepada reporter yang meliputi ketepatan waktu pengumpulan berita, kelengkapan file yang harus diserahkan kepada redaktur berupa naskah berita, rekaman reporter dan insert berita.

Namun, seperti yang sudah dijelaskan, bahwa reporter harus mengumpulkan berita kepada redaktur maksimal pukul 14.00 WIB satu hari sebelum disiarkan karena berita harus melalui tahapan produksi dan berita yang akan disajikan harus berita baru dan *fresh*. Namun, reporter dapat mengumpulkan berita kepada redaktur dua hari sebelum akhirnya diproduksi. Dapat dilihat bahwa Forum Radio Kabupaten Tegal menyajikan berita yang rata-rata sudah terjadi satu atau dua hari yang lalu saat reporter terjun ke lapangan. Hal ini dapat menjadi perhatian untuk Forum Radio Kabupaten Tegal untuk berhati-hati memilih berita yang berpotensi menyajikan berita basi.

3. Produksi berita Kabar Kabupaten Tegal

Pengendalian pada produksi berita Kabar Kabupaten Tegal dilakukan oleh Pimpinan redaksi melalui beberapa pengecekan, diantaranya menyangkut pemroduksian berita yang dilakukan oleh redaktur harus berpacu pada standar operasional prosedur,

ketepatan pengeditan berita untuk siap disajikan serentak pada radio masing-masing setiap hari Senin hingga Jum'at pukul 10.00 WIB.

Dalam hal ini peneliti melihat bahwa Forum Radio Kabupaten Tegal melakukan pengecekan pada produksi berita Kabar kabupaten Tegal dengan teliti, dibuktikan dengan lancarnya program berita Kabar Kabupaten Tegal yang tidak pernah terlambat disiarkan pada pukul 10.00 WIB pada hari Senin hingga Jum'at yang dilakukan secara serentak. Namun, peneliti melihat bahwa Forum Radio Kabar Kabupaten Tegal kurang tegas dalam menetapkan dapur produksi, apabila dalam perencanaan awal dapur produksi dilakukan secara bergilir, seharusnya sudah ditetapkan urutan-urutan radio anggota untuk menjadi dapur produksi selanjutnya.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pentingnya kolaborasi dalam manajemen redaksi yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal pada program Kabar Kabupaten Tegal yaitu untuk memudahkan masyarakat Kabupaten Tegal dalam memperoleh informasi berita di sekitarnya. Selain itu kolaborasi ini juga dilakukan sebagai ajang silaturahmi radio se-Kabupaten Tegal agar bersama-sama memberi dukungan sesama stasiun radio di wilayah Kabupaten Tegal. Adapun bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal yaitu dengan menjadikan forum sebagai wadah bersama untuk menyajikan informasi pemberitaan untuk masyarakat Kabupaten Tegal. Bersinergi dengan radio-radio se-Kabupaten Tegal dengan menetapkan manajemen redaksi bersama agar tidak membeda-bedakan antara radio dakwah dan radio non dakwah (umum) dan saling mengisi kekurangan dan kelebihan dari masing-masing radio dan memiliki satu tujuan bersama yang harus dicapai.

Kolaborasi manajemen redaksi bertujuan untuk sebuah tercapainya tujuan bersama dalam pemberitaan Kabar Kabupaten Tegal pada

keredaksian yang dilakukan bersama anggota Forum Radio Kabupaten Tegal, dengan menghasilkan suatu pemberitaan yang terpercaya untuk seluruh masyarakat Kabupaten Tegal. Hal ini juga merupakan bentuk upaya mengurangi berita simpang siur yang terjadi pada masyarakat. Kolaborasi yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal ini merupakan inovasi baru yang dilakukan di Kabupaten Tegal yang dapat juga diterapkan oleh radio-radio lainnya di Indonesia. karena dengan Lembaga penyiaran radio melakukan kolaborasi maka akan dapat mengendalikan berita-berita yang layak atau tidak layak beredar pada masyarakat dan memberikan pemahaman yang sama dengan penyampaian berita yang seragam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diangkat dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa kolaborasi manajemen redaksi yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal yang terdiri dari radio publik, radio swasta, dan radio komunitas, maupun radio yang berbasis dakwah atau non dakwah (umum) terlibat secara aktif dalam Forum Radio Kabupaten Tegal.

Sebagai mana fungsi manajemen menurut teori Morrisson yang mereka terapkan meliputi : (1) *Planning* (perencanaan) pada rapat awal pembentukan Forum Radio Kabupaten Tegal meliputi perencanaan visi dan misi, tema, produksi berita Kabar Kabupaten Tegal. Visi dan misi yang direncanakan adalah gambaran tujuan bersama Forum Radio Kabupaten Tegal yang dilakukan melalui kolaborasi antar radio se-Kabupaten Tegal, tema yang digunakan meliputi sosial, ekonomi, hukum, pemerintahan, budaya, bisnis, *local pride* dan *human interest*, dan keagamaan. Produksi berita Kabar Kabupaten Tegal diawali dengan penentuan dapur redaksi yang menjadi pusat kegiatan produksi. (2) *Organizing* (pengorganisasian) yang dilakukan dengan cara membagi tugas seluruh anggota radio untuk andil dalam struktural organisasi keredaksian tanpa terkecuali. Diantarnya tugas ketua forum yaitu bertanggungjawab atas segala bentuk perencanaan kegiatan yang dibuat pada program berita Kabar Kabupaten Tegal. Pimpinan redaksi bertugas atas kinerja redaktur dan melakukan pembuatan jadwal radio kontributor serta menentukan presenter pengisian suara. Redaktur bertugas membuat naskah berita Kabar Kabupaten Tegal yang sudah melalui tahap pengecekan. Sedangkan reporter bertugas mencari berita dilapangan, mengumpulkan data hasil lapangan, melakukan penulisan ulang naskah, direkam dan dikirim beserta insertnya. Dalam hal ini radio dakwah maupun radio non dakwah (umum) bersama-sama berkontribusi sesuai dengan posisi jabatan yang telah ditentukan dalam konteks kolaborasi. (3) *Directing/Influencing* yaitu dengan pengarahan dan

memberikan pengaruh yang dilakukan oleh atasan dan bawahan dengan cara pemberian motivasi dengan menanamkan profesionalisme kerja melalui pelatihan dan mengingatkan kepada seluruh anggota bahwa terdapat amanah besar sebagai garda terdepan penyampaian informasi kepada masyarakat Kabupaten Tegal . Komunikasi yang baik pada saat rapat maupun diluar rapat, atasan tidak hanya memberikan perintah dan instruksi, disamping itu juga terbuka apabila terdapat saran, usulan dan kritikan dari bawahan, selain itu sesama bawahan saling membantu dalam pencarian berita yang sedang hangat terjadi. Komunikasi yang baik menghasilkan aliran informasi yang lancar. Sedangkan pelatihan yang dilakukan yaitu pelatihan reporter untuk mengasah keterampilan reportase dilapangan maupun dalam pembuatan berita, pengambilan berita, kepenulisan oleh reporter. (4) *Controlling* (pengendalian) yang dilakukan pada program berita Kabar Kabupaten Tegal yaitu dengan mengecek kembali seluruh aspek kegiatan, seperti mengecek keakuratan berita, kesesuaian tema, sumber berita, kesesuaian naskah dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah disepakati, ketepatan pengumpulan berita dan kelengkapan data berita yang akan diolah, serta pengecekan keaktifan anggota Forum Radio Kabupaten Tegal dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

Dengan ini Forum Radio Kabupaten Tegal menerapkan kolaborasi manajemen redaksi yang melibatkan seluruh radio se-Kabupaten Tegal mulai dari radio publik, radio swasta, radio swasta berbasis dakwah, maupun radio komunitas dakwah untuk menyelaraskan berita-berita yang terjadi di wilayah Kabupaten Tegal agar penyebaran informasi tidak terjadi simpang siur dan serumpun pada media radio.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari betul bahwa peneliti jauh dari kata sempurna. Namun, ada hal yang hendak peneliti sarankan kepada Forum Radio Kabupaten Tegal yaitu untuk mempertegas kesepakatan bersama dalam penentuan dapur produksi.

Apabila dari awal sudah ditetapkan akan dilakukan secara bergilir setiap satu tahun sekali, alangkah lebih baiknya dibuatkan jadwal pergantian dapur produksi untuk memberikan kesiapan pada anggota radio yang akan mengambil alih dapur produksi. Hal ini dapat menjadi solusi agar tidak terjadinya pengindukan dapur produksi di Radio Slawi FM.

Disamping itu sebaiknya dilakukan pula pelatihan redaktur kepada anggota Forum Radio Kabupaten Tegal sebagai pembekalan ilmu yang nantinya dapat diaplikasikan pada saat menjadi dapur produksi berita Kabar Kabupaten Tegal. Apabila dapur produksi berpindah tangan, maka secara otomatis pimpinan redaksi dan redaktur mengikuti radio penanggungjawab dapur produksi berita Kabar kabupaten Tegal. Cukup kiranya yang dapat peneliti sarankan kepada Forum Radio Kabupaten Tegal, semoga saran dari peneliti dapat diterima dengan baik dan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menjadikan Forum Radio Kabupaten Tegal lebih baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arga. (2020). Radio: Pengertian, Jenis-Jenis, Cara Kerja hingga Gelombang Radio. *PintarElektro*. <https://pintarelektro.com/pengertian-radio/>
- Ariadi. (2021, Desember 19). *Radio Slawi FM Sabet Penghargaan Terbaik 1 Kategori Kelembagaan di Indonesia Persada Id Award II - Ayo Tegal*. <https://tegal.ayoindonesia.com/tegal-raya/pr-342187944/radio-slawi-fm-sabet-penghargaan-terbaik-1-kategori-kelembagaan-di-indonesia-persada-id-award-ii>
- Asiatun, S. (2021). Penerapan Fungsi Manajemen Penyiaran Pada Program Talkshow Aiman Di Kompas TV Jakarta. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 4 (1).
- Asmuni Syukir. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlas
- Astuti, S. I. (2008). *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Bandung : Rekatama Media.
- Bachri, M. *Ghazali*. 1997. *Dakwah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar. Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. Bungin, Burhan. 2002
- Djamal, H., & Fachruddin, A. (2011). *Dasar-dasar penyiaran, sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*. (2 ed.). Jakarta : Prenadamedia Group.
- Erlyanti, N. I. (2006). *Ekonomi Jilid III*. Jakarta : Piranti Darma Kalakotama.
- Fadhallah, R., A. (2021). *Wawancara*. Jakarta : UNJ Press.
- Habibi, M. (2006). *Ekonomi III*. Jakarta : Piranti Darma Kalakotama.
- Hamdan, Y. (2001). Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi. *Jurnal Mimbar*. Vol 17 (1).
- Heru. (2017, Agustus 4). *4 Jenis-Jenis Radio—Karakteristik*. PakarKomunikasi.com. <https://pakarkomunikasi.com/4-jenis-jenis-radio>

<https://romeltea.com/format-radio-sebagai-acuan-program-siaran/amp/>

Junaedi, K. (1991). *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

KBBI. *Arti kata redaksi—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diambil 8 Juni 2022, dari <https://kbbi.web.id/redaksi>

Kolaborasi dalam Tim dan Tantangannya. Diambil 20 November 2022, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tangerang1/baca-artikel/15106/Kolaborasi-dalam-Tim-dan-Tantangannya.html>

Kurnia, S. S. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Kurnia, S. S. (2017). *Jurnalisme Kontemporer Edisi Kedua* (2 ed.). Jakarta :Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

(LPMM) Lembaga Pers Mahasiswa MIPA Universitas Jember, A. (2012). *Manajemen Redaksi*. <http://www.alfabet-alpha.com/2012/03/manajemen-redaksi.html>

M.A, Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta :Kencana.

M.A, Morissan (2009). *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

M.A, Morissan (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Jakarta : Prenada Media.

Manulang. (1996). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Masduki. (2001). *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta : LkiS.

Masri Sareb, P. (2006). *Teknik Menulis Berita dan Feature*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.

- Mawardi, D. (2016). *Panduan Terlengkap Menulis Naskah Radio*. Jakarta : Sekolah Menulis Kreatif Indonesia.
- Nigiana, J., & Larasati, E. (2016). *Manajemen Pengelolaan Sampah di Kecamatan Tembalang*. Vol 5 (1).
- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Rachmiatie, A. (2007). *Radio Komunitas: Eskalasi demokratisasi komunikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Raharja, S. (2010). Pendekatan Kolaboratif Dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Citarum. *Bumi Lestari Journal of Environment*, 222.
- Rahayu, T. Y., & Katili, K. R. D. (2019). Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya*, Vol 4(1), 139–153.
- Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi Kolaborasi Dalam Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, Vol. III, No. 1, 1–7.
- Razali, G., & Putri, D. P. (2020). Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persaingan Media di Era Digital pada Industri Penyiaran (Studi Kasus pada Radio Smartfm 101.8 Pekanbaru). *Jurnal Akrab Juara*, 5(2), Art. 2.
- Romli, A, S, (2009) *Dasar-dasar Siaran Radio*.Cet.I. Bandung :Nuansa
- Romli, A. S. (2017). *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung : Nuansa Cendekia.

- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Salim, & Haidar. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta : Kencana.
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sindonesia. (2019, Oktober 24). Mengenal Jenis-Jenis Radio, Sejarah, Cara Kerja & Penjelasan Lengkap. *Sindonesia*. <https://sindonesia.com/jenis-jenis-radio/>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Suryani, I. C. (2012a). *Menulis Berita Di Media Massa*. Yogyakarta : PT. Aji Parama.
- Suryani, I. C. (2012b). *Menulis Dimedia Massa Cetak*. Yogyakarta : PT. Aji Parama
- Syarif Fauzi dan Arief Abdul latief. 2016. *Tabligh : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.1 No.2*.
- Tebba, S. (2005). *Jurnalistik Baru*. Ciputat : Kalam Indonesia.
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- \UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. (2002).
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Reseach and Development (R&D)*. Kolaka : Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. foto penelitian



Wawancara bersama bapak Kusnianto, ketua Forum Radio Kabupaten Tegal



Wawancara dengan bapak Kusnendro, pimpinan redaksi Forum Radio
Kabupaten Tegal



Wawancara dengan bapak Chairul Falah, redaktur Forum Radio Kabupaten
Tegal



Wawancara bersama bapak Deden Chandra, Radio Star FM



Wawancara bersama ibu Wiwi Utami dari Radio POP FM



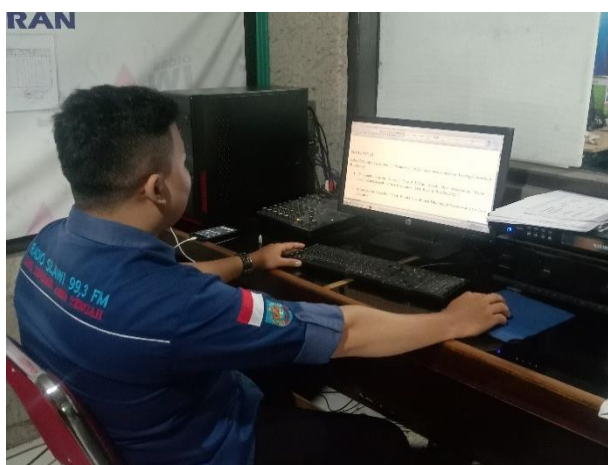
Wawancara bersama bapak Tri Wiharjo dari Radio Slawi FM



Wawancara bersama bapak Wildan Khotami dari Radio An-Nur FM



Wawancara bersama bapak Khumaedi dari Radio Darussalam FM



Dokumentasi pengecekan berita oleh redaktur yang dikirim oleh Reporter



Dokumentasi pengambilan berita di lapangan oleh reporter Forum Radio Kabupaten Tegal



Proses rekaman naskah berita Kabar Kabupaten Tegal



Proses produksi berita Kabar Kabupaten Tegal

Lampiran 2. draft wawancara

Draft Pertanyaan untuk seluruh informan yang sudah diklasifikasikan pada metodologi.

A. *Planning* (perencanaan)

1. Apa visi dan misi Forum Radio Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana tahap perencanaan visi dan misi Forum Radio Kabupaten Tegal?
3. Siapa yang membuat visi dan misi Forum Radio Kabupaten Tegal?
4. Bagaimana perencanaan pembuatan tema untuk program berita Kabar Kabupaten Tegal?
5. Apa sajakah tema yang disajikan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal pada program berita Kabar Kabupaten Tegal?
6. Apakah radio dakwah dan radio non dakwah (umum) melakukan kolaborasi manajemen pada Forum Radio Kabupaten Tegal?
7. Bagaimana standar operasional prosedur (SOP) pada program berita Kabar Kabupaten Tegal?

B. *Organizing* (pengorganisasian)

1. Apa sajakah struktural keredaksian yang ada pada Forum Radio Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana pembagian posisi jabatan dan tugas pada Forum Radio Kabupaten Tegal?
3. Apakah seluruh anggota forum menempati posisi dalam keredaksian?
4. Bagaimana proses produksi berita Kabar Kabupaten Tegal hingga akhirnya disiarkan secara serentak oleh Forum Radio Kabupaten Tegal?

5. Siapa yang menjadi dapur produksi dari program berita Kabar Kabupaten Tegal yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal? dan mengapa radio tersebut menjadi dapur produksi?

C. *Directing/ influencing* (pengarahan dan pemberian pengaruh)

1. Bagaimana cara mengarahkan seluruh anggota Forum Radio Kabupaten Tegal agar selalu produktif dalam melakukan tugasnya?
2. Apakah ada pemberian motivasi kepada bawahan atau sesama anggota forum dalam proses produksi berita Kabar Kabupaten Tegal? jika ada, bagaimana bentuk motivasi tersebut?
3. Adakah motivasi khusus untuk radio dakwah atau radio non dakwah (umum) dilihat dari latar belakang siaran radionya?
4. Bagaimana komunikasi yang terjalin pada Forum Radio Kabupaten Tegal, entah dari atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan, maupun bawahan dengan bawahan?
5. Apakah seluruh anggota aktif dalam menyampaikan pendapat ketika berada dalam forum maupun diluar forum?
6. Adakah bentuk pelatihan pada Forum Radio Kabupaten Tegal untuk menunjang skill anggotanya agar dapat bekerja maksimal pada program berita Kabar Kabupaten Tegal?
7. Apabila ada pelatihan, dimana dilaksanakan pelatihan dan seberapa sering Forum Radio Kabupaten Tegal melaksanakan pelatihan?
8. Apa manfaat dari pelatihan yang diadakan untuk anggota Forum Radio Kabupaten Tegal?

D. *Controlling* (pengendalian)

1. Siapa yang melakukan pengendalian pada program berita Kabar Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana bentuk pengendalian pada program berita Kabar Kabupaten Tegal yang dilakukan oleh Forum Radio Kabupaten Tegal?

3. Apakah seluruh aspek harus dilakukan pengendalian? Atau hanya aspek tertentu saja?

BIODATA



Nama : Shinta Nurul Hidayah
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 19 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Danareja, RT 009/ RW 004, Kecamatan
Balapulang, Kabupaten Tegal.
Email : shintanurul223@gmail.com
Instagram : @shintashidqia
No Hp : 085641275219

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SD Negeri Danareja 02
2. SMP Negeri 3 Balapulang
3. MA Negeri 1 Tegal
4. UIN Walisongo Semarang

Riwayat Pendidikan Non Formal :

1. TPQ Al-Hikmah As-salafiyah Danareja
2. MDTA As-salafiyah Danareja

Riwayat Organisasi :

1. Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) komisariat UIN Walisongo Semarang
2. Ikatan Alumni Siswa-siswi Babakan (IKTASABA) komisariat UIN Walisongo Semarang
3. Radio MBS 107.8 FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
4. Forum Literasi Media UIN Walisongo Semarang.